



PT. SEKAR LAUT, Tbk

**Laporan Kwartal
Tidak diaudit
30 September 2019**

*Quarterly Statements
Unaudited
September 30, 2019*

**SUSTAINABLE
GROWTH**

Daftar Isi / Table of Contents

**Halaman /
Page**

Laporan Keuangan Konsolidasian / Consolidated Financial Statements

Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1-2
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian / Notes to Consolidated Financial Statements	6 - 41

PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2019 dan 31 Desember 2018

PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION

As of September 30, 2019 and December 31, 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d,2l,4,35	19.075.754.613	20.393.369.843	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Accounts receivable
Pihak ketiga, bersih setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 5,501,625,883 pada tahun 2019 dan sebesar Rp 5,144,907,986 pada tahun 2018		193.889.672.095	163.848.351.756	Third parties, net of provision for doubtful accounts of Rp 5.501.625.883 in 2019, Rp 5.144.907.986 in 2018
Pihak yang berelasi	2e,2f,2l,5	3.902.346.928	5.187.100.730	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	2e, 7	161.091.152	290.320.924	Third parties
Pihak yang berelasi	2e,2m,7,35	3.677.388.325	3.752.160.264	Related parties
Persediaan, neto setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp 6,254,759,897 pada tahun 2019, sebesar Rp 5,684,027,514 pada tahun 2018		165.838.461.708	154.839.960.751	Inventories, net of provision for declining in value of Rp 6.254.759.897 in 2019, Rp 5.684.027.514 in 2018
Uang muka	2g,8,31	5.296.910.751	7.676.255.797	Advance payments
Beban dibayar di muka	2e,9	2.293.072.145	748.149.965	Prepaid expenses
JUMLAH ASET LANCAR		394.134.697.717	356.735.670.030	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pajak	2j,23b	3.166.501.026	4.927.578.601	Taxes receivable
Uang muka pembelian aset tetap	2e,9	25.668.905.849	22.172.000.339	Advance purchase of fixed assets
Aset pajak tangguhan	2j,23g	25.476.905.214	23.709.388.561	Deferred tax assets
Penyertaan saham	2e,13	145.890.000	145.890.000	Investment on share
Investasi pada entitas asosiasi	2m,14,35	10.192.568.926	10.192.568.926	
Aset tetap, neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp161,641,371,330 pada tahun 2019, Rp148,713,985,724 pada tahun 2018.		329.803.464.591	323.244.348.971	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp 161.641.371.330 in 2019, and Rp 148.713.985.724 in 2018
Uang jaminan	2h,2k,12	3.865.806.157	4.850.826.177	Guarantee deposits
Aset dalam pelaksanaan	2e,2o,11	8.786.963.776	1.315.453.830	Asset under construction
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		407.107.005.539	390.558.055.405	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		801.241.703.256	747.293.725.435	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Per 30 September 2019 dan 31 Desember 2018

PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (continued)
 As of September 30, 2019 and December 31, 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	2e,15	161.269.289.088	146.969.973.705	Short-term bank borrowings
Utang usaha				Accounts payable
Pihak ketiga	2e,16	92.443.575.336	89.613.682.983	Third parties
Pihak berelasi	2i,17,34	11.808.602.795	11.814.892.369	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	2e,19	4.379.239.876	5.322.226.000	Third parties
Pihak berelasi	2e,22,19	128.934.000	128.934.000	Related parties
Utang pajak	2j,23c	5.783.283.489	6.052.862.501	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	2e,20	19.479.532.812	14.297.488.170	Accrued expenses
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo satu tahun				Current maturity portion of long-term loan
Pembelian aset tetap	2e,18	2.483.093.863	2.870.948.280	Fixed assets purchase
Bank	2e,2k,21,35	10.640.564.234	10.047.392.355	Bank
Sewa pembiayaan	2e,2o,22	3.873.655.906	4.230.705.172	Finance lease
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		312.289.771.399	291.349.105.535	TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term loan, net of current maturity portion within one year
Pembelian aset tetap	2e,18	2.376.382.905	1.138.070.162	Fixed assets purchase
Bank	2e,2k,21,35	18.028.098.658	26.104.365.306	Bank
Sewa pembiayaan	2e,2o,22	4.200.604.355	5.091.437.064	Finance lease
Liabilitas manfaat karyawan	2i,24	90.576.929.355	84.374.740.368	Employee benefit liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		115.182.015.273	116.708.612.900	TOTAL LONG-TERM LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		427.471.786.672	408.057.718.435	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham, nilai nominal Rp 100 per lembar saham pada tahun 2018, 2017				Share capital, nominal value of Rp 100 per share in 2018, 2017.
Modal dasar 2.500.000.000 saham pada tahun 2018, 2017. Ditempatkan dan disetor penuh 690.740.500 saham	2k,26	69.074.050.000	69.074.050.000	Authorized capital of 2,500,000,000 shares in 2018, 2017. Issued and fully paid-up 690,740,500 shares
Saham Treasuri, 69.074.050 saham	26,27	(20.929.437.150)	(20.929.437.150)	Treasury stock, 69,074,050 shares
Tambahan modal disetor, bersih	2k,28	21.578.739.873	21.578.739.873	Additional paid-in capital, net
Saldo laba dicadangkan		13.814.810.000	13.814.810.000	Appropriated retained earnings
Saldo laba belum dicadangkan	2k,28	139.316.143.682	104.782.340.970	Unappropriated retained earnings
Surplus revaluasi aset tetap	2h,12	151.448.390.012	151.448.390.012	Revaluation surplus of fixed assets
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		374.302.696.417	339.768.893.705	Total equity attributable to owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	2c,25	(532.779.833)	(532.886.705)	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		373.769.916.584	339.236.007.000	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		801.241.703.256	747.293.725.435	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
 30 September 2019 dan 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME

For the periods ended
 September 30, 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
PENDAPATAN NETO	2n,30,37	950.281.908.296	763.861.233.007	NET REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2l,2n,31,32,35,37	716.944.399.229	572.206.779.373	COST OF REVENUE
LABA KOTOR		233.337.509.067	191.654.453.634	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Penjualan	2n,33	106.208.131.348	91.393.294.810	Selling
Umum dan administrasi	2i,2n,34	72.215.709.860	67.324.156.145	General and administrative
JUMLAH BEBAN USAHA		178.423.841.208	158.717.450.954	TOTAL OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		54.913.667.859	32.937.002.680	OPERATING PROFIT
PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME/ (EXPENSES)
Pendapatan bunga		104.397.687	56.560.086	Interest income
Pendapatan sewa	2l,2n,35	2.825.082.842	2.799.041.175	Rent income
Beban bunga	15,18,21,22	(15.107.070.897)	(12.102.411.551)	Interest expense
Laba (rugi) selisih kurs, neto	2k	(532.296.154)	1.086.955.788	Foreign exchange gain (loss), net
Laba (rugi) penjualan aset tetap	12	721.205.714	325.125.001	Gain (loss) on sale of fixed asset
Lain-lain, neto		219.034.129	341.562.056	Others, net
JUMLAH PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN, NETO		(11.769.646.679)	(7.493.167.446)	TOTAL OTHER INCOME (EXPENSES), NET
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN		43.144.021.180	25.443.835.235	PROFIT BEFORE CORPORATE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN BADAN				CORPORATE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak kini	2j,23d,23f	(10.377.628.250)	(7.115.764.838)	Current tax
Pajak tangguhan	2j,23d,23f	1.767.516.654	1.970.124.537	Deferred tax
LABA PERIODE BERJALAN		34.533.909.584	20.298.194.934	INCOME FOR THE PERIOD
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN		-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
JUMLAH LABA DAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA PERIODE BERJALAN		34.533.909.584	20.298.194.934	TOTAL INCOME AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk		34.533.802.712	20.298.189.094	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	2c,25	106.872	5.840	Non-controlling interest
Jumlah		34.533.909.584	20.298.194.934	Total
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		34.533.802.712	20.298.189.094	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	2c,25	106.872	5.840	Non-controlling interest
Jumlah		34.533.909.584	20.298.194.934	Total
LABA NETO PER SAHAM				NET PROFIT PER SHARE
DASAR	2q	50,00	29,39	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk periode yang berakhir pada tanggal
 30 September 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the period ended
 September 30, 2019

(Expressed in Rupiah)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent Entity											
	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up capital	Saham treasuri/ Treasury stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Saldo laba dicadangkan/ Retained earnings, appropriated	Saldo laba belum dicadangkan/ Retained earnings, Unappropriated	Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per 31 Desember 2017		69.074.050.000	(20.929.437.150)	21.578.739.873	151.448.390.012	13.814.810.000	72.960.615.554	307.947.168.289	(377.394.061)	307.569.774.228	Balance as of December 31, 2017
Pembelian saham treasuri	28	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Pembagian dividen	28	-	-	-	-	-	(4.351.665.150)	(4.351.665.150)	-	(4.351.665.150)	Appropriation of retained earnings
Laba komprehensif tahun 2018	28	-	-	-	-	-	36.173.390.566	36.173.390.566	(155.492.643)	36.017.897.922	Comprehensive income year 2018
Saldo per 31 Desember 2018		69.074.050.000	(20.929.437.150)	21.578.739.873	151.448.390.012	13.814.810.000	104.782.340.970	339.768.893.705	(532.886.705)	339.236.007.000	Balance as of December 31, 2018
Laba komprehensif 2019	28	-	-	-	-	-	34.533.802.712	34.533.802.712	106.872	34.533.909.584	Comprehensive income 2019
Saldo per 30 September 2019		69.074.050.000	(20.929.437.150)	21.578.739.873	151.448.390.012	13.814.810.000	139.316.143.682	374.302.696.417	(532.779.833)	373.769.916.584	Balance as of September 30, 2019

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
 30 September 2019 dan 2018

PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the periods ended
 September 30, 2019 and 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

Catatan/ Notes	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	962.726.081.258	765.472.776.127	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(579.466.886.956)	(496.417.199.314)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(173.194.194.664)	(95.475.032.157)	Cash paid to employee
Kas yang dihasilkan dari operasi	210.064.999.638	173.580.544.656	Cash resulting from operations
Pembayaran kas untuk beban usaha	(153.416.038.030)	(133.052.629.868)	Cash paid for operating expenses
Penerimaan kas dari pendapatan bunga	102.631.436	54.897.622	Cash receipts from interest income
Penerimaan kas dari pendapatan sewa	2.013.309.025	2.448.076.754	Cash receipts from rent income
Pembayaran kas untuk bunga	(15.002.191.211)	(11.820.224.452)	Cash paid for interest
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	43.762.710.858	31.210.664.712	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(27.818.007.121)	(16.589.133.866)	Purchase of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	780.249.991	325.125.001	Proceeds from sale of fixed assets
Pemberian pinjaman Kepada entitas anak	-	(795.000.000)	Lending to subsidiaries
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(27.037.757.130)	(17.059.008.865)	Net cash flows used for investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran sewa pembiayaan			Payment for finance lease
- Jangka Panjang	(4.643.788.024)	(6.010.559.639)	Long-Term -
Pembayaran pinjaman bank			Payment for bank loan
- Jangka Panjang	(8.579.094.064)	(7.713.444.435)	Long-Term -
Pembayaran deviden	(4.819.686.871)	(3.748.644.826)	Dividen Payment
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(18.042.568.959)	(17.472.648.900)	Net cash flows used for financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(1.317.615.230)	(3.320.993.053)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Kas dan setara kas pada awal tahun	20.393.369.843	13.137.707.479	Cash and cash equivalents at beginning of year
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	4 19.075.754.613	9.816.714.426	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF PERIOD
Kas dan setara kas terdiri dari :			Cash and cash equivalents consist of :
Kas dan setara kas	4 19.075.754.613	9.816.714.426	Cash and cash equivalents
Pinjaman bank jangka pendek, kredit modal kerja (cerukan)	15 (161.269.289.088)	(129.728.962.945)	Short-term bank borrowings, working capital (overdraft)
JUMLAH	(142.193.534.475)	(119.912.248.519)	TOTAL

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

(lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
Neraca 30 September 2019 & 31 Desember 2018, dan
Laba Rugi 30 September 2019 & 2018
(Disajikan dalam Rupiah)

(continued)

For the periods ended
Financial Position September 30, 2019 & December 31, 2018, and
Statements of Income September 30, 2019 & 2018
(Expressed in Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Sekar Laut Tbk ("Entitas") didirikan berdasarkan akta notaris No.120 tanggal 19 Juli 1976 dari Soetjipto, SH, notaris di Surabaya. Akta pendirian Entitas ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya No.Y.A.5/56/1 tanggal 1 Maret 1978 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 87, tambahan No. 984 tanggal 30 Oktober 1987.

Anggaran dasar Entitas mengalami perubahan terakhir dengan akta notaris No. 16 tanggal 4 Juli 2015 oleh Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., mengenai perubahan anggaran dasar Entitas untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tahun 2014. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0955202 tanggal 3 Agustus 2015.

Entitas bergerak dalam bidang industri pembuatan kerupuk, saos tomat, sambal dan bumbu masak serta menjual produknya di dalam negeri maupun di luar negeri. Entitas dikontrol oleh Sekar Group.

Entitas beroperasi secara komersial pada tanggal 19 Juli 1976.

Pabrik berlokasi di Jalan Jenggolo II/17 Sidoarjo, Jawa Timur. Jumlah karyawan konsolidasian masing-masing 2.120 dan 2.169 orang pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Kantor cabang Entitas di Jalan Raya Darmo No. 23-25, Surabaya, Jawa Timur.

Pada tanggal 8 September 1993, Entitas telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia sesuai dengan surat persetujuan Badan Pengawas Pasar Modal No. S-1322/PM/1993 untuk penawaran umum atas 6.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar saham kepada masyarakat.

Komposisi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Entitas pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 adalah sebagai berikut:

2019

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

Fanni Susilo
Harry Fong Jaya
Bing Hartono Poernomosidi

Dewan Direksi

Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Harry Sunogo
John Canfi Gozal
Sung Sandiono Sungkono
Welly Gunawan
Michele M. Sunogo

Perubahan susunan pengurus di atas sesuai dengan akta notaris pernyataan keputusan rapat tanggal 13 Juni 2017, No. 63 dari Notaris Anita Anggawidjaja, S.H.

I. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Sekar Laut Tbk (the "Entity") was established based on the notarial deed No. 120 dated July 19, 1976 of Soetjipto, SH, public notary in Surabaya. The articles of association was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. Y.A.5/56/1 dated March 1, 1978 which was published in the State Gazette No. 87, supplement No. 984 dated October 30, 1987.

The Entity's articles of association have been amended with the latest amendment was by notarial deed No. 16 dated July 4, 2015 of Notary Anita Anggawidjaja, S.H., concerning the change of the Entity's articles of association concerning to conform with Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") year 2014. The amendments to the Entity's Articles of Association have been agreed by the Ministry of Laws and Human Rights based on letter No. AHU-AH.01.03-0955202 dated August 3, 2015.

The Entity is engaged in producing crackers, tomato sauce, chilli sauce and ready to use seasoning and selling its products in local and international markets. The Entity is controlled by Sekar Group.

The Entity commenced its commercial operation in July 19, 1976.

The factory is located at Jalan Jenggolo II/17 Sidoarjo, East Java. Total consolidated employees amounted 2,120 and 2,169 as of December 31, 2017 and 2016, respectively. The Entity's branch office is at Jalan Raya Darmo No. 23-25, Surabaya, East Java.

On September 8, 1993, the Entity registered its shares in the Indonesia Stock Exchange in accordance with approval letter of Capital Market Supervisory Board No. S-1322/PM/1993 for its public offering of 6,000,000 shares with the nominal value of Rp 1,000 per share.

The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Entity for the years ended March 31, 2019 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director

The changes of management composition on above based on notariil deed of meeting dated June 13, 2017, No. 63 from Notary of Anita Anggawidjaja, S.H.

(lanjutan)

(continued)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
Neraca 30 September 2019 & 31 Desember 2018, dan
Laba Rugi 30 September 2019 & 2018
(Disajikan dalam Rupiah)

For the periods ended
Financial Position September 30, 2019 & December 31, 2018, and
Statements of Income September 30, 2019 & 2018
(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

a. Establishment and general information (continued)

Perincian gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Manajemen Kunci untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The detail of salaries and allowance paid to Boards of Commissioners, Board of Directors and Others Key Management for the years ended December 31, 2018 and 2017 were as follows:

	2018	2017	
Dewan Komisaris	642.310.000	356.850.000	Board of Commissioners
Dewan Direksi	2.530.469.180	2.251.336.020	Board of Directors

b. Entitas anak

b. Subsidiaries

Entitas anak yang dikonsolidasi serta persentase kepemilikan pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca) adalah sebagai berikut:

The consolidated subsidiaries and the percentage of ownership held as of statements of financial position date were as follow:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset / Total asset	
			2018	2017		2018	2017
<u>Entitas anak langsung/direct subsidiary</u>							
PT Pangan Lestari	Surabaya	Perdagangan barang konsumsi, pakan udang dan lain-lain/ Trading of consumer goods, shrimp feed and others.	99,99%	99,99%	1985	331.516.370.497	304.945.036.285
PT Pangan Citarasa Nusantara	Surabaya	Perdagangan barang konsumsi makanan dan minuman/ Trading of consumer goods of food and beverage.	99,92%	99,92%	2016	388.686.637	716.297.492
PT Abadi Java Food	Surabaya	Restoran/ Restaurant	99,99%	99,99%	2014	2.078.521.720	2.808.924.989
<u>Entitas anak tidak langsung/indirect subsidiary</u>							
PT Mitra Boga Sukses Abadi	Surabaya	Restoran/ Restaurant	59,95%	59,95%	2013	387.686.637	715.297.492

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Laporan keuangan konsolidasian PT Sekar Laut Tbk dan entitas anak (Grup) diotorisasi oleh Dewan Direksi pada tanggal 12 Maret 2019

The consolidated financial statements of PT Sekar Laut Tbk and subsidiaries (Group) were authorized by the Board of Directors on March 12, 2019

a. Pernyataan kepatuhan

a. Statement of compliance

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

Consolidated financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"). The accounting policies adopted are in accordance with the policies used to prepare consolidated financial statements as described below.

(lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
Neraca 30 September 2019 & 31 Desember 2018, dan
Laba Rugi 30 September 2019 & 2018
(Disajikan dalam Rupiah)

(continued)

For the periods ended
Financial Position September 30, 2019 & December 31, 2018, and
Statements of Income September 30, 2019 & 2018
(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

(lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup pernyataan dan interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan peraturan mengenai pedoman penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) sesuai dengan Surat Keputusan No. Kep-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu disajikan dengan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi akun-akun yang bersangkutan. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali arus kas konsolidasian. Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung, dengan mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan pada tiap Entitas Grup diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari perubahan interpretasi standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2017, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Entitas dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- a. PSAK 1 (revisi 2015) "Penyajian Laporan Keuangan";
- b. PSAK 3 (penyesuaian 2016) "Laporan Keuangan Interim";
- c. PSAK 24 (penyesuaian 2016) "Imbalan Kerja";
- d. PSAK 58 (penyesuaian 2016) "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan";
- e. PSAK 60 (penyesuaian 2016) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan";
- f. ISAK 31 "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) for the guidance on financial statements presentation and disclosures as mentioned by the Decision Letter No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

The consolidated financial statements have been prepared based on historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies. The consolidated financial statements have been prepared on accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows. The consolidated statements of cash flows is presented using direct method, by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Items included in the financial statements of each of the Group's Entities are measured using the currency of the primary economic environment ("the functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")

The adoption of the following revised interpretation of the accounting standards, which are effective from January 1, 2017, did not result in substantial changes to the Entity's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial year:

- a. PSAK 1 (revised 2015) "Presentation of Financial Statements";
- b. PSAK 3 (amendment 2016) "Interim Financial Reporting";
- c. PSAK 24 (amendment 2016) "Employee Benefits";
- d. PSAK 58 (amendment 2016) "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations";
- e. PSAK 60 (amendment 2016), "Financial Instruments: Disclosures";
- f. ISAK 31 Interpretation on the Scope of SFAS 13: Investment Property".

(lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
Neraca 30 September 2019 & 31 Desember 2018, dan
Laba Rugi 30 September 2019 & 2018
(Disajikan dalam Rupiah)

(continued)

For the periods ended
Financial Position September 30, 2019 & December 31, 2018, and
Statements of Income September 30, 2019 & 2018
(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

(lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas dan entitas anak (Grup), catatan 1b.

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan perseroan dan entitas anak.

Entitas anak adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dan keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya untuk mencatat akuisisi entitas anak oleh grup. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontijensi pada tanggal akuisisi.

Dalam kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap. Grup mengukur kembali kepemilikan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material telah dieliminasi.

Entitas asosiasi adalah suatu entitas, yang bukan merupakan entitas anak ataupun ventura bersama, tetapi grup memiliki pengaruh signifikan. Entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Setiap akhir periode pelaporan, Grup melakukan *assessment* ketika terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset neto entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Hasil usaha entitas anak dan entitas asosiasi dimasukkan atau dikeluarkan di dalam laporan keuangan konsolidasian masing-masing sejak tanggal efektif atau tanggal pelepasan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Entity and its subsidiaries (the Group), Note 1b.

The consolidated financial statements include the financial statements of the company and its subsidiaries.

Subsidiaries are entities over which the group has control. The Group controls an entity when the group is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. The purchase method of accounting is used to account for the acquisition of subsidiaries by the Group. The cost of an acquisition date of any contingent consideration.

In a business combination achieved in stages, the Group remeasures its previously held interest at its acquisition date at fair value and recognizes the resulting gains or losses in profit or loss.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gains or losses is recognized in profit or loss.

All material intercompany transactions, balances, unrealized surpluses and deficits on transactions between Group companies are eliminated.

Associates are entities, not being subsidiaries or joint ventures, over which the Group exercises significant influence. Associates are accounted for using the equity method.

At the end of each reporting period, the Group assesses when there is objective evidence that an investment in associates is impaired.

Non-controlling interest represent the proportion of the result and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.

The Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest in reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

The results of subsidiaries and associates are included or excluded in the consolidated financial statements from their effective dates of acquisition or disposal respectively.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.

(lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
Neraca 30 September 2019 & 31 Desember 2018, dan
Laba Rugi 30 September 2019 & 2018
(Disajikan dalam Rupiah)

(continued)

For the periods ended
Financial Position September 30, 2019 & December 31, 2018, and
Statements of Income September 30, 2019 & 2018
(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

(lanjutan)

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas didefinisikan sebagai saldo kas, bank dan deposito, dan semua investasi jangka pendek yang jatuh tempo tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak dibatasi penggunaannya.

Saldo bank dan deposito yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai saldo bank yang dibatasi penggunaannya.

Pada laporan arus kas konsolidasian, saldo kas dan setara kas disajikan terdiri dari saldo kas dan setara kas ditambah saldo bank yang dibatasi penggunaannya dikurangi pinjaman bank jangka pendek, kredit modal kerja.

e. Instrumen keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 50, "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan, yaitu jika dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat atau terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

Investasi dalam efek yang termasuk dalam kelompok ini dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba (rugi) yang belum direalisasi pada tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tahun 2018 dan 2017, Entitas dan entitas anak tidak mempunyai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Pada saat pengakuan awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pada tahun 2018 dan 2017, Entitas dan entitas anak tidak mempunyai aset keuangan berupa investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, in banks, time deposit and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement and unrestricted.

Bank and time deposit are restricted presented as restricted bank accounts.

In the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalent is presented consist of cash and cash equivalent add restricted bank account then net of short term bank borrowings, working capital loan.

e. Financial instrument

The Group adopted PSAK No. 50, "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".

Financial assets are classified as follows:

1. Financial assets are measured at fair value through profit and loss

Financial assets are measured at fair value through profit or loss are financial assets that are designated to be traded, ie, if held primarily for the purpose of resale in the near future or there is evidence of a pattern of short-term profit taking in the most recent.

Investments in securities are included in this group are recorded at fair value. Gains (losses) unrealized on the statements of financial position date are credited or charged to current operations.

In 2018 and 2017, the Entity and subsidiaries had no financial assets measured at fair value through profit or loss.

2. Held to maturity investments

Held to maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or predetermined payment and maturity date has been set, and management has the positive intention and ability to hold these financial assets to maturity.

At the time of initial recognition, investments classified as held to maturity are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate.

In 2018 and 2017, the Entity and subsidiaries had no financial assets in the form of held to maturity investments.

(lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
Neraca 30 September 2019 & 31 Desember 2018, dan
Laba Rugi 30 September 2019 & 2018
(Disajikan dalam Rupiah)

(continued)

For the periods ended
Financial Position September 30, 2019 & December 31, 2018, and
Statements of Income September 30, 2019 & 2018
(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

(lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

3. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya, ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk pinjaman yang diberikan dan piutang jangka pendek dimana perhitungan bunga tidak material.

Pada tahun 2018 dan 2017, Entitas dan entitas anak mempunyai aset keuangan berupa pinjaman yang diberikan dan piutang yang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka dan uang jaminan.

4. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak memenuhi kriteria kelompok lainnya. Aset keuangan ini dicatat sebesar nilai wajar. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar merupakan laba (rugi) yang belum direalisasikan pada tanggal laporan posisi keuangan yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas.

Penyertaan saham yang nilai wajarnya tidak tersedia dengan kepemilikan modal kurang dari 20% dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Pada tahun 2018 dan 2017, Entitas mempunyai aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual berupa penyertaan saham.

Penurunan nilai aset keuangan, pinjaman yang diberikan dan piutang:

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

e. Financial instrument (continued)

3. Loan and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed payments or have been determined and has no quotation in an active market. At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value, plus transaction costs and subsequently measured at cost and amortized using the effective interest rate method, except for loans and short-term receivables in which the interest calculation is not material.

In 2018 and 2017, the Entity and subsidiaries has financial assets in the form of loans and receivables include cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables, advance payments and guarantee deposits.

4. Financial assets classified as available for sale

Financial assets classified as available for sale are non-derivative financial assets designated as available for sale or ones that do not meet criteria for other groups. These financial assets are recorded at fair value. The difference between the cost and fair value is the earnings (losses) realized on the statements of financial position date are presented as part of shareholders' equity.

The investment on share of stock that do not have readily determinable fair value in which the ownership of equity interest is less than 20% are carried at cost.

In 2018 and 2017, the Entity had financial assets classified as available for sale in the form of investment on share.

Impairment of financial assets, loans and receivables:

The Group assess at the end of the reporting period whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a 'loss event') and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The criteria that the Entity use to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:

(lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
Neraca 30 September 2019 & 31 Desember 2018, dan
Laba Rugi 30 September 2019 & 2018
(Disajikan dalam Rupiah)

(continued)

For the periods ended
Financial Position September 30, 2019 & December 31, 2018, and
Statements of Income September 30, 2019 & 2018
(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

(lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami pihak peminjam atau penerbit instrumen keuangan
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang dapat dipindahtangankan dalam waktu dekat. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada tahun 2018 dan 2017, Entitas dan entitas anak tidak mempunyai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tahun 2018 dan 2017, Entitas dan entitas anak mempunyai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, utang pembelian aset tetap, utang bank dan utang sewa pembiayaan.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Entitas atau pihak lawan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

e. Financial instrument (continued)

- Significant financial difficulty of the obligor or issuer of financial instruments;
- A breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;
- The lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;
- It becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganisation;
- Disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

Financial liabilities are classified as follows:

1. Financial liabilities are measured at fair value through profit and loss

The fair value of financial liabilities measured at fair value through profit or loss are financial obligations that can be transferred in the near future. Derivatives are classified as liabilities are measured at fair value through profit or loss unless specified and effective as hedging instruments.

In 2018 and 2017, the Entity and subsidiaries had no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

2. Financial liabilities are measured at amortized cost

Financial liabilities not classified as financial liabilities measured at fair value through profit and loss are categorized and measured at amortized cost.

In 2018 and 2017, the Entity and subsidiaries has financial liabilities measured at amortized cost include accounts payable, other payables, accrued expenses, fixed assets payable, bank loans, finance lease liabilities.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Entity or the counterparties.

(lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
Neraca 30 September 2019 & 31 Desember 2018, dan
Laba Rugi 30 September 2019 & 2018
(Disajikan dalam Rupiah)

(continued)

For the periods ended
Financial Position September 30, 2019 & December 31, 2018, and
Statements of Income September 30, 2019 & 2018
(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

(lanjutan)

f. Piutang usaha

Piutang usaha diakui dan disajikan sebesar nilai realisasi neto. Penyisihan piutang ragu-ragu dibentuk pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang ragu-ragu dihapus pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

h. Aset tetap

Grup telah menerapkan PSAK No. 16 "Aset Tetap" sebagaimana ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Grup telah menetapkan model biaya terhadap pengelolaan aset tetap selain tanah.

Aset tetap dinyatakan menurut harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset tetap dihitung dengan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Kelompok aset tetap	Metode penyusutan/ <i>Depreciation method</i>	Tarif penyusutan/ <i>Depreciation rate</i>	<i>Fixed assets classification</i>
Bangunan dan prasarana	Garis lurus/ <i>straight line</i>	5% - 25%	<i>Building and structure</i>
Mesin dan peralatan	Garis lurus/ <i>straight line</i>	12,50%	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan bermotor	Garis lurus/ <i>straight line</i>	12,50%	<i>Motor vehicles</i>
Perlengkapan kantor	Garis lurus/ <i>straight line</i>	25%	<i>Office equipment</i>

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan langsung ke perhitungan laba rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut; sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan ke laba rugi tahun berjalan.

Aset dalam pelaksanaan merupakan akumulasi dari biaya-biaya pembelian bahan dan peralatan serta biaya konstruksi lainnya hingga aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Biaya-biaya ini dipindahkan ke akun aset tetap pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

f. Accounts receivable

Accounts receivable are recognized and presented at net realizable value. Provision for doubtful accounts are established when there is objective evidence that the outstanding amounts will not be collected. Doubtful receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

g. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost of inventories is determined using the weighted average method.

h. Fixed assets

The Group has been implemented PSAK No. 16 "Fixed Assets" as determined by the Indonesian Institute of Accountants. The Group has decided to use cost method concerned to the fixed assets accounting policy, except land.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Land is not depreciated. Depreciation is computed using the straight-line method during the economic useful lives of the assets are as follows:

The cost of repairs and maintenance is charged directly to the profit and loss as incurred; while significant renewals or betterment are capitalized. When the fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the fixed assets accounts and any resulting gain or loss is reflected in current year earnings.

Assets under constructions represents the accumulated cost of materials and other costs related the construction in progress up to the date when the asset is completed and ready to use. These costs are transferred to the relevant fixed asset account when the asset has been made and ready to use.

(lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
Neraca 30 September 2019 & 31 Desember 2018, dan
Laba Rugi 30 September 2019 & 2018
(Disajikan dalam Rupiah)

(continued)

For the periods ended
Financial Position September 30, 2019 & December 31, 2018, and
Statements of Income September 30, 2019 & 2018
(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

(lanjutan)

i. Liabilitas manfaat karyawan

Grup menerapkan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja", biaya imbalan pasca kerja menggunakan metode "Projected Unit Credit". Akumulasi keuntungan aktuarial yang belum diakui atau kerugian yang terjadi diakui sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" dan disajikan pada bagian ekuitas. Biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laba rugi. Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti. Entitas mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-Undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

j. Pajak penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

k. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Entitas menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Entitas. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah masing-masing dengan menggunakan kurs beli dan kurs jual PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada tanggal tersebut.

Kurs beli dan kurs jual PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk untuk USD 1 pada tanggal 30 September 2019 masing-masing adalah Rp14.095 dan Rp14.235. Pada tanggal 31 Desember 2018 masing-masing adalah Rp14.480 dan Rp14.620. Kurs beli dan kurs jual Bank Indonesia untuk USD 1 pada tanggal 30 September 2019 masing-masing adalah Rp14.103 dan Rp14.245, sedangkan 31 Desember 2018 masing-masing adalah Rp14.409 dan Rp14.553.

Penjabaran ini berdasarkan Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) No. Kep-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

i. Employee benefit liabilities

The Group applied PSAK No. 24, "Employee Benefits", the cost of providing post-employment benefits is determined using the "Projected Unit Credit" method. The accumulated unrecognized actuarial gains or losses incurred are recognized to "Other Comprehensive Income" and is presented in the equity section. Past service cost is recognized immediately to profit and loss. The liability for employee benefits recognized in the statement of financial position represents the value of the defined benefit obligation. The Entity provides post employment benefits under the Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

j. Income tax

Current tax expense is provided based on the estimated income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax basis of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax is calculated at the rates that have been enacted or substantively enacted at the statements of financial position date. Changes in the carrying amounts of deferred tax assets and liabilities attributable to a change in tax rates is recognized in the current year's statement of income, except to the extent that such change relates to items previously charged or credited to equity.

k. Foreign currency transactions and balances

The Entity maintains its accounting records in Rupiah which is the functional currency of the Entity. Transactions in foreign currency are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

As of the statements of financial position date, all monetary foreign currency assets and liabilities have been translated at the middle exchange rates quoted by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk on those dates.

The buying and selling rates quoted by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk for USD 1 as of September 30, 2019 were Rp14,095 and Rp14,235, respectively. In December 31, 2018 were Rp14,480 and Rp14,620. The buying and selling rates quoted by Bank Indonesia for USD 1 as of September 30, 2019 were Rp14,103 and Rp14,245 respectively, December 31, 2018 were Rp14,409 and Rp14,553.

This translation is based on the decision letter of the Regulation of the Financial Service Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012, regarding Guidelines of Financial Statements Presentation and Disclosure.

(lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
Neraca 30 September 2019 & 31 Desember 2018, dan
Laba Rugi 30 September 2019 & 2018
(Disajikan dalam Rupiah)

(continued)

For the periods ended
Financial Position September 30, 2019 & December 31, 2018, and
Statements of Income September 30, 2019 & 2018
(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

(lanjutan)

l. Pihak-pihak yang berelasi

Entitas dalam melakukan usahanya melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi seperti dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi".

m. Investasi pada entitas asosiasi

Investasi pada entitas asosiasi merupakan investasi pada suatu entitas, yang bukan merupakan entitas anak, tetapi Entitas memiliki pengaruh signifikan. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, beban pokok penjualan dicatat sesuai dengan biaya perolehannya yang besarnya ditentukan sesuai dengan pisah batas yang berlaku untuk penjualan. Seluruh pendapatan dan beban lainnya diakui pada saat diperoleh/terjadinya.

Pendapatan atas sewa diakui sebesar jumlah amortisasinya dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sewa tersebut.

o. Sewa

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), dalam sewa pembiayaan, Entitas mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan (neraca) pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Entitas akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa. Dalam sewa operasi, Entitas mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

l. Related parties

In the ordinary course of business, the Entity has transactions with entities which are regarded as having special relationship as defined under PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

m. Investment on associated entity

Investment on associated entity are investment on a entity, not being subsidiaries entities, over which the Entity exercises significant influence. Investment on associated entity are accounted for using the equity method.

n. Revenue and expense recognition

Revenue from sales is generally recognized when the products are delivered and cost of sales are stated at cost which is determined by sales cut-off. All revenue and expense are recognized as incurred on an accrual basis.

Revenue from rental is recognized at the amount of the amortization using the straight-line method during the rental period.

o. Leases

Based on PSAK No. 30 (Revised 2011), under a finance lease, the Entity recognize assets and liabilities in its statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at inception of the lease. Minimum lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of outstanding liability. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rent are changed as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in profit and loss. Capitalized leased assets (presented under the account of fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Entity will obtain ownership by the end of the lease term. Under an operating lease, the Entity recognized lease payments as an expense on a straight-line method over the lease term.

(lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
Neraca 30 September 2019 & 31 Desember 2018, dan
Laba Rugi 30 September 2019 & 2018
(Disajikan dalam Rupiah)

(continued)

For the periods ended
Financial Position September 30, 2019 & December 31, 2018, and
Statements of Income September 30, 2019 & 2018
(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

(lanjutan)

p. Informasi segmen

Grup menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK ini memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Pendapatan segmen, beban segmen, aset segmen dan liabilitas segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi dalam kelompok Entitas dieliminasi dalam proses konsolidasi.

q. Laba neto per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi total laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Entitas tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

r. Standar akuntansi baru

Standar baru dan revisi yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

- a. PSAK 2 (Revisi 2016) "Laporan Arus Kas";
- b. PSAK 16 (Revisi 2016) "Aset Tetap";
- c. PSAK 46 (Revisi 2016) "Pajak Penghasilan";
- d. PSAK 69 "Agrikultur".

Standar baru dan revisi yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- a. PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- b. PSAK 73, "Sewa".

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari amandemen standar dan interpretasi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

p. Segment information

The Group applied PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments". The PSAK requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and economic environments in which it operates.

Revenue, expense, assets and liabilities segments are determined before intra-group balances and transactions within the Entity's group are eliminated as part of the consolidation process.

q. Net profit per share

Basic earnings per share is calculated by dividing the total income attributable to owners of the parent entity by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year.

The Entity has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2018 and 2017, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

r. The new accounting standards

New and revised standards issued, which will be effective for the financial year beginning January 1, 2018 are as follows:

- a. PSAK 2 (Revised 2016) "Statement of Cash Flows";
- b. PSAK 16 (Revised 2016) "Fixed Assets";
- c. SFAS 46 (Revised 2016) "Income Taxes";
- d. PSAK 69 "Agriculture".

New and revised standards issued, which will be effective for the financial year beginning January 1, 2020 are as follows:

- a. PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers";
- b. PSAK 73, "Leases".

As at the authorization date of this financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these standards amendment and interpretation and its impact to Group's consolidated financial statement.

(lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
Neraca 30 September 2019 & 31 Desember 2018, dan
Laba Rugi 30 September 2019 & 2018
(Disajikan dalam Rupiah)

(continued)

For the periods ended
Financial Position September 30, 2019 & December 31, 2018, and
Statements of Income September 30, 2019 & 2018
(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada catatan 2.e.

Cadangan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Nilai tercatat dari piutang usaha Grup setelah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 September 2019 sebesar Rp 197,869,648,817 dan per 31 Desember 2018 sebesar Rp 169,035,452,486. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam catatan 5 dan 6.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

Judgments

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Classification of financial assets and liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.e.

Provision for declining in value of accounts receivable

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of provision for declining in value of accounts receivable. The carrying amount of the Group's accounts receivable after provision for declining in value as of September 30, 2019 amounted to Rp 197.869.648.817 and of December 31, 2018 amounted to Rp 169.035.452.486. Further details are contained in note 5 and 6.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

(lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
Neraca 30 September 2019 & 31 Desember 2018, dan
Laba Rugi 30 September 2019 & 2018
(Disajikan dalam Rupiah)

(continued)

For the periods ended
Financial Position September 30, 2019 & December 31, 2018, and
Statements of Income September 30, 2019 & 2018
(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

(lanjutan)

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja Grup pada tanggal 30 September 2019 sebesar Rp90,576,929,355 dan per 31 Desember 2018 sebesar Rp84,374,740,368. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 24.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup pada tanggal 30 September 2019 sebesar Rp329,805,725,008 dan per 31 Desember 2018 sebesar Rp323,244,348,971. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 12.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

(continued)

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Pension and employees' benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employees' benefits and net employee benefits expenses. The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employee benefits as of September 30, 2019 amounted to Rp90,576,929,355 and of December 31, 2018 amounted to Rp84,374,740,368. Further details are disclosed in note 24.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's fixed assets as of September 30, 2019 amounted to Rp329,805,725,008 (December 31, 2018 amounted to Rp323,244,348,971). Further details are disclosed in note 12.

(lanjutan)

(continued)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal

For the periods ended

Neraca 30 September 2019 & 31 Desember 2018, dan

Financial Position September 30, 2019 & December 31, 2018, and

Laba Rugi 30 September 2019 & 2018

Statements of Income September 30, 2019 & 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2019	2018	
Kas	1.232.053.182	1.209.411.233	Cash on hand
Bank	15.793.701.431	19.133.958.610	Bank
Deposito	2.050.000.000	50.000.000	Deposits
Jumlah	19.075.754.613	20.393.369.843	Total

Rincian kas di bank dan deposito berdasarkan jenis mata uang:

Details of cash in bank and deposits based on the currency:

	2019	0	2018	
Bank				Bank
Rupiah				Rupiah
Pihak ketiga				Third parties
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.427.849.022		8.783.828.764	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	3.892.385.818		5.248.543.347	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	260.641.918		456.852.909	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	81.089.096		177.704.811	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	38.069.873		38.249.873	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	29.305.059		96.498.355	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	8.455.697		9.334.697	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.868.317		6.868.317	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mega Tbk	5.866.234		10.022.026	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	829.530		-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank National Nobu Tbk	787.390		1.007.435	PT Bank National Nobu Tbk
US Dollar				US Dollar
Pihak ketiga				Third party
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.041.553.477		4.305.048.076	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Deposito				Deposits
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.050.000.000		50.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	17.843.701.431		19.183.958.610	Total

Pada tahun 2019 dan 2018, deposito berjangka pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tidak digunakan sebagai jaminan pinjaman.

In 2019 and 2018, time deposits in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk not pledged as loan collateral.

Entitas dan entitas anak tidak mempunyai saldo kas dan setara kas pada pihak yang berelasi.

The Entity and its subsidiaries does not has cash and cash equivalent balance to related party.

5. PIUTANG USAHA, PIHAK KETIGA

5. ACCOUNTS RECEIVABLE, THIRD PARTIES

Piutang usaha pada pihak ketiga merupakan tagihan yang timbul atas penjualan ekspor dan lokal atas barang jadi maupun barang dagangan dengan rincian sebagai berikut:

Accounts receivable due from third parties represent receivable on export and local sales both of finished goods and merchandise goods with details are as follows:

	2019	2018	
Pelanggan dalam negeri	183.566.651.196	155.776.770.931	Pelanggan dalam negeri
Pelanggan luar negeri	15.824.646.782	13.216.488.811	Pelanggan luar negeri
Jumlah	199.391.297.978	168.993.259.742	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(5.501.625.883)	(5.144.907.986)	Less: provision for declining in value
Jumlah, neto	193.889.672.095	163.848.351.756	Total, net

Rincian umur piutang usaha dikategorikan berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

Detailed aging of accounts receivable according to issuance of invoices are as follows:

	2019	2018	
Kurang dari 1 bulan	94.438.758.913	84.806.040.292	Less than 1 month
1 - kurang dari 3 bulan	61.947.830.609	62.764.885.720	1 - less than 3 months
3 - kurang dari 6 bulan	23.338.076.229	10.114.770.806	3 - less than 6 months
6 - kurang dari 12 bulan	14.165.006.344	6.162.654.938	6 - less than 12 months
lebih dari 12 bulan	5.501.625.883	5.144.907.986	over than 12 months
Jumlah	199.391.297.978	168.993.259.742	Total

Mutasi penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

Movement in impairment value of receivable are as follows:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	5.144.907.985	5.059.462.503	Balance at beginning of the year
Ditambah: cadangan tahun berjalan	1.143.700.312	951.531.676	Add: provision in current year
Dikurangi: realisasi penyisihan	(786.982.414)	(866.086.193)	Less: realization of provision
Jumlah	5.501.625.883	5.144.907.986	Total

(lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal

Neraca 30 September 2019 & 31 Desember 2018, dan

Laba Rugi 30 September 2019 & 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

(continued)

For the periods ended

Financial Position September 30, 2019 & December 31, 2018, and

Statements of Income September 30, 2019 & 2018

(Expressed in Rupiah)

5. PIUTANG USAHA, PIHAK KETIGA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang:

	2019	2018	
Rupiah	183.566.651.196	155.776.770.931	Rupiah
USD	15.824.646.782	13.216.488.811	USD
Jumlah	199.391.297.978	168.993.259.742	Total

Entitas berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang pada pihak ketiga cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya piutang usaha dikemudian hari.

5. ACCOUNTS RECEIVABLE, THIRD PARTIES (continued)

Detailed accounts receivable by currency:

The Entity believes that the provision for declining in value of accounts receivable due from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

6. PIUTANG USAHA, PIHAK BERELASI

Piutang usaha pada pihak berelasi merupakan piutang atas penjualan barang jadi dalam mata uang Rupiah dengan rincian sebagai berikut:

	2019	2018	
PT CJ Cheiljedang Lestari	2.099.322.818	2.754.019.155	PT CJ Cheiljedang Lestari
PT Sentosa Java Food	1.376.609.690	659.367.728	PT Sentosa Java Food
PT Ifishdeco	164.340.746	114.612.747	PT Ifishdeco
PT Sekar Bumi Tbk	136.629.744	560.726.800	PT Sekar Bumi Tbk
PT Sekar Sentosa Lestari Jaya	35.444.228	1.019.433.132	PT Sekar Sentosa Lestari Jaya
PT Deli National Food	28.186.370	28.186.370	PT Deli National Food
PT Bumi Harapan Jaya	24.843.241	24.843.241	PT Bumi Harapan Jaya
PT Bumi Pangan Utama	18.491.490	4.078.848	PT Bumi Pangan Utama
PT Bumifood Agro Industri	16.351.101	11.541.000	PT Bumifood Agro Industri
PT Bintang Fajar Sejahtera	2.127.500	2.127.500	PT Bintang Fajar Sejahtera
Koperasi Karyawan Pangan Lestari	-	8.164.208	Koperasi Karyawan Pangan Lestari
Jumlah	3.902.346.928	5.187.100.730	Total

Rincian umur piutang usaha pada pihak berelasi dihitung berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Kurang dari 1 bulan	2.099.322.818	3.744.061.447	Less than 1 month
1 - kurang dari 3 bulan	720.965.045	489.925.560	1 - less than 3 months
3 - kurang dari 6 bulan	361.022.467	254.598.100	3 - less than 6 months
6 - kurang dari 12 bulan	290.854.479	147.986.884	6 - less than 12 months
lebih dari 12 bulan	430.182.118	550.528.738	over than 12 months
Jumlah	3.902.346.928	5.187.100.730	Total

Piutang usaha Entitas pada pihak berelasi tidak digunakan sebagai jaminan utang bank.

Detailed aging of accounts receivable due from related parties according to issuance of invoices are as follows:

The Entity's account receivable due from related parties are not used as bank loan's collateral.

Cadangan penurunan nilai untuk piutang usaha pada pihak berelasi tidak dibuat karena manajemen Entitas berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

No provision for declining in value for accounts receivable due from related parties was provided as Entity's management believes that all such receivables are collectible.

7. PIUTANG LAIN-LAIN, PIHAK BERELASI

Piutang lain-lain pada pihak berelasi merupakan piutang atas penggunaan utilitas Entitas oleh pihak-pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut:

	2019	2018	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Inklaring	-	108.496.000	Inklaring
Karyawan	4.733.255	1.348.407	Employee
Lainnya	156.357.897	180.476.517	Others
Sub jumlah pihak ketiga	161.091.152	290.320.924	Sub total third parties
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
PT Sekar Bumi Tbk	3.163.771.325	2.591.040.175	PT Sekar Bumi Tbk
PT CJ Cheiljedang Lestari	513.617.000	430.487.702	PT CJ Cheiljedang Lestari
PT Sentosa Java Food	-	728.132.387	PT Sentosa Java Food
PT Sekar Katokichi	-	2.500.000	PT Sekar Katokichi
Sub jumlah pihak ketiga	3.677.388.325	3.752.160.264	Sub total related parties

Piutang lain-lain pada pihak berelasi merupakan piutang dalam mata uang Rupiah atas penggunaan utilitas Entitas.

Other receivables from related parties is receivable in Rupiah currency over the use of entity's utility.

Cadangan penurunan nilai untuk piutang lain-lain pada pihak berelasi tidak dibuat karena manajemen Entitas berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

No provision for declining in value for other receivable due from related parties was provided as Entity's management believes that all such receivables are collectible.

(lanjutan)

(continued)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal

For the periods ended

Neraca 30 September 2019 & 31 Desember 2018, dan

Financial Position September 30, 2019 & December 31, 2018, and

Laba Rugi 30 September 2019 & 2018

Statements of Income September 30, 2019 & 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2019	2018	
Barang dagangan	87.945.149.923	81.264.740.911	Merchandise goods
Bahan baku dan pembantu	55.036.685.442	53.510.044.000	Raw and indirect materials
Barang dalam proses	10.235.216.000	7.902.187.800	Work-in-process
Barang jadi	18.876.170.240	17.847.015.554	Finished goods
Jumlah	172.093.221.605	160.523.988.265	Total
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai persediaan	(6.254.759.897)	(5.684.027.514)	Less: provision for declining in inventories value
Jumlah, neto	165.838.461.708	154.839.960.751	Total, net

Barang dagangan meliputi krupuk, saos, dan barang-barang yang diperjual belikan dalam perdagangan eceran dan restoran.

Merchandise goods includes crackers, ketchup, and retail goods for sale through supermarkets and restaurants.

Persediaan telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp157,9 milyar dan Rp134 milyar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Nilai pertanggungan asuransi disesuaikan dari waktu ke waktu seiring dengan perkembangan usaha Entitas dan entitas anak.

Inventories have been insured with total coverage of Rp157,9 billion and Rp134 billion as of December 31, 2018 and 2017, respectively. The sum insured is adjusted from time to time regarding to the development of the Entity and its subsidiary.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian atas resiko gempa bumi, kebakaran dan risiko lainnya.

The management believes that the insurance coverage is adequate to cover any possible losses from earthquake, fire and other risks.

Persediaan Entitas digunakan sebagai jaminan hutang bank dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan nilai penjamin sebesar Rp5.000.000.000 (lihat catatan 15 dan 21).

The Entity's inventories are used as bank loan's collateral from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with collateral value amounted to Rp5,000,000,000 (see notes 15 and 21).

Persediaan Entitas digunakan sebagai jaminan utang bank dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan nilai penjaminan sebesar Rp6.500.000.000 (lihat catatan 15 dan 21).

The Entity's inventories are used as bank loan's collateral from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with collateral value amounted to Rp6,500,000,000 (see notes 15 and 21).

Persediaan PT Pangan Lestari, entitas anak, digunakan sebagai jaminan utang bank dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan nilai penjaminan sebesar Rp15.000.000.000 (lihat catatan 15 dan 21).

Inventories of PT Pangan Lestari, subsidiary, are used as bank loan's collateral from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with collateral value amounted to Rp15,000,000,000 (see note 15 and 21).

Persediaan PT Pangan Lestari, entitas anak, digunakan sebagai jaminan utang bank dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk dengan nilai penjaminan sebesar Rp11.500.000.000 (Lihat catatan 15)

Inventories of PT Pangan Lestari, subsidiary, are used as bank loan's collateral from Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk with collateral value amounted to Rp11,500,000,000 (see note 15)

Mutasi cadangan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Movement of provision for declining in value of inventories are as follows:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	5.684.027.516	3.620.300.267	Balance at beginning of the year
Ditambah: kerugian penurunan nilai	4.591.078.634	3.832.638.097	Add: provision for declining in value
Dikurangi: realisasi penyisihan	(4.020.346.253)	(1.768.910.850)	Less: realization of provision
Jumlah	6.254.759.897	5.684.027.514	Total

Realisasi penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan karena persediaan tersebut telah terjual dalam masing-masing periode berjalan.

Realization of provision for declining in value due to the inventories has been sold in current period, respectively.

9. UANG MUKA

9. ADVANCE PAYMENT

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2019	2018	
Lancar			Current
Pembelian persediaan	4.999.668.297	7.610.315.637	Inventory Purchase
Lainnya	297.242.454	65.940.160	Others
Sub Jumlah	5.296.910.751	7.676.255.797	Sub total
Tidak Lancar			Non-current
Bangunan perkantoran	14.382.442.990	19.278.975.521	Office Building
Mesin Produksi	11.286.462.859	2.893.024.818	Production Machine
Sub Jumlah	25.668.905.849	22.172.000.339	Sub total
Jumlah	30.965.816.600	16.898.074.896	Total

Entitas dan entitas anak tidak mempunyai saldo uang muka pada pihak berelasi.

The Entity and its subsidiaries does not has advance payment balance to related party.

(lanjutan)

(continued)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal

For the periods ended

Neraca 30 September 2019 & 31 Desember 2018, dan

Financial Position September 30, 2019 & December 31, 2018, and

Laba Rugi 30 September 2019 & 2018

Statements of Income September 30, 2019 & 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

10. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

10. PREPAID EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2019	2018	
Asuransi dibayar di muka	217.796.339	187.574.946	Prepaid insurance
Sewa dibayar di muka	1.007.895.842	239.611.133	Prepaid rent
Lainnya	1.067.379.964	320.963.886	Others
Jumlah	2.293.072.145	748.149.965	Total

Entitas dan entitas anak tidak mempunyai saldo beban dibayar di muka pada pihak berelasi.

The Entity and its subsidiaries does not has prepaid expenses balance to related party.

11. UANG JAMINAN

11. GUARANTEE DEPOSITS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2019	2018	
Sewa pembiayaan	-	3.360.547.500	Finance lease
Gas dan listrik	-	1.342.228.657	Gas and electricity
Lainnya	3.865.806.157	148.050.020	Others
Jumlah	3.865.806.157	4.850.826.177	Total

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

Saldo dan mutasi aset tetap untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2019:

The balance and movement of fixed assets for the period ended September 30, 2019:

	Saldo			Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo		
	1 Januari 2019/ Balance as of January 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals		30 September 2019/ Balance as of September 30, 2019		
<u>Harga perolehan</u>							<u>Acquisition cost</u>
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Hak atas tanah	209.661.437.500	-	-	-	209.661.437.500		Land rights
Bangunan dan prasarana	68.184.614.438	1.332.009.254	1.585.855.791	-	67.930.767.901		Buildings and structures
Mesin dan peralatan	127.732.616.827	14.577.354.837	-	-	142.309.971.664		Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	38.684.084.338	5.068.448.800	2.412.083.092	-	41.340.450.046		Motor vehicles
Perlengkapan kantor	12.559.732.498	1.620.127.217	-	-	14.179.859.715		Office equipment
<u>Aset sewa guna usaha</u>							<u>Leased assets</u>
Mesin	8.615.799.092	886.500.000	-	-	9.502.299.092		Machinery
Kendaraan bermotor	6.520.050.000	-	-	-	6.520.050.000		Motor vehicles
Jumlah harga perolehan	471.958.334.694	23.484.440.108	3.997.938.883	-	491.444.835.921		Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>							<u>Accumulated depreciation</u>
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	27.755.997.999	2.538.827.635	1.138.057.668	-	29.156.767.966		Buildings and structures
Mesin dan peralatan	85.148.088.236	7.897.693.584	-	-	93.045.781.820		Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	23.509.764.393	3.242.808.434	2.129.688.813	-	24.622.884.014		Motor vehicles
Perlengkapan kantor	9.097.397.056	1.306.730.644	-	-	10.404.127.700		Office equipment
<u>Aset sewa guna usaha</u>							<u>Leased assets</u>
Mesin	1.793.444.290	674.184.375	-	-	2.467.628.665		Machinery
Kendaraan bermotor	1.409.293.750	951.715.540	416.828.125	-	1.944.181.165		Motor vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	148.713.985.724	16.611.960.212	3.684.574.606	-	161.641.371.330		Total accumulated depreciation
Nilai buku	323.244.348.970				329.803.464.591		Book value

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018:

The balance and movement of fixed assets for the year ended December 31, 2018:

	Saldo			Reklasifikasi/ Reclassification	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Saldo		
	1 Januari 2018/ Balance as of January 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals			31 Desember 2018/ Balance as of December 31, 2018		
<u>Harga perolehan</u>								<u>Acquisition cost</u>
<u>Pemilikan langsung</u>								<u>Direct ownership</u>
Hak atas tanah	209.324.100.000	337.337.500	-	-	-	209.661.437.500		Land rights
Bangunan dan prasarana	66.911.375.636	4.401.087.972	3.127.849.170	-	-	68.184.614.438		Buildings and structures
Mesin dan peralatan	106.796.751.794	20.935.865.033	-	-	-	127.732.616.827		Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	36.395.538.065	2.969.409.091	1.401.021.818	720.159.000	-	38.684.084.338		Motor vehicles
Perlengkapan kantor	10.486.799.400	2.170.821.848	97.888.750	-	-	12.559.732.498		Office equipment
<u>Aset sewa guna usaha</u>								<u>Leased assets</u>
Mesin	7.484.458.092	1.851.500.000	-	(720.159.000)	-	8.615.799.092		Machinery
Kendaraan bermotor	6.520.050.000	-	-	-	-	6.520.050.000		Motor vehicles
Jumlah harga perolehan (dipindahkan)	443.919.072.988	32.666.021.444	4.626.759.738	-	-	471.958.334.693		Total acquisition cost (bring forward)

(lanjutan)

(continued)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal

For the periods ended

Neraca 30 September 2019 & 31 Desember 2018, dan

Financial Position September 30, 2019 & December 31, 2018, and

Laba Rugi 30 September 2019 & 2018

Statements of Income September 30, 2019 & 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017: (lanjutan)

The balance and movement of fixed assets for the year ended December 31, 2017: (continued)

	Saldo 1 Januari 2018/ Balance as of January 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Saldo 31 Desember 2018/ Balance as of December 31, 2018	
Jumlah harga perolehan	443.919.072.988	32.666.021.444	4.626.759.738	-	-	471.958.334.693	<i>Total acquisition cost</i>
<u>Akumulasi penyusutan</u>							<i>Accumulated depreciation</i>
<u>Pemilikan langsung</u>							<i>Direct ownership</i>
Bangunan dan prasarana	26.034.545.147	4.108.187.244	2.386.734.392	-	-	27.755.997.999	<i>Buildings and structures</i>
Mesin dan peralatan	76.316.991.480	8.831.096.756	-	-	-	85.148.088.236	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan bermotor	20.860.621.706	3.683.542.620	1.297.646.818	263.246.885	-	23.509.764.393	<i>Motor vehicles</i>
Perlengkapan kantor	7.449.326.762	1.741.783.211	93.712.917	-	-	9.097.397.056	<i>Office equipment</i>
<u>Aset sewa guna usaha</u>							<i>Leased assets</i>
Mesin	936.977.662	1.119.713.513	-	(263.246.885)	-	1.793.444.290	<i>Machinery</i>
Kendaraan bermotor	510.381.250	898.912.500	-	-	-	1.409.293.750	<i>Machinery</i>
Jumlah akumulasi penyusutan	132.108.844.007	20.383.235.843	3.778.094.126	(0)	-	148.713.985.724	<i>Total accumulated depreciation</i>
Nilai buku	311.810.228.981					323.244.348.971	<i>Book value</i>

Pengurangan merupakan penjualan aset tetap untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, dengan rincian sebagai berikut:

Disposals represent sales of fixed assets for the periods ended September 30, 2019 and December 31, 2018, which can be summarized as follows:

	2019	2018	
Nilai buku pelepasan	313.364.277	848.665.612	<i>Net book value of disposals</i>
Harga jual	1.034.569.991	1.305.020.000	<i>Sales price</i>
Laba (rugi) pelepasan aset tetap	721.205.714	456.354.388	<i>Gain (loss) on disposals of fixed assets</i>

Beban penyusutan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 dengan alokasi sebagai berikut:

Depreciation expense for the periods ended September 30, 2019 and December 31, 2018 respectively, with the following allocations:

	2019	2018	
Beban pokok penjualan	9.314.924.913	10.433.156.374	<i>Cost of revenue</i>
Beban penjualan	4.673.743.676	5.892.708.387	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	2.623.291.623	4.057.371.082	<i>General and administrative expenses</i>
Jumlah	16.611.960.212	20.383.235.843	<i>Total</i>

Aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp171,49 milyar dan Rp178,91 milyar.

Fixed assets as of December 31, 2018 and 2017 have been insured for a total coverage of Rp171.49 billion and Rp178.91 billion, respectively.

Manajemen Entitas berpendapat bahwa asuransi tersebut cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas resiko gempa bumi, kebakaran dan risiko lainnya.

The Entity's management believes that this insurance is adequate to cover the possibility of losses from earthquake, fire and other risks.

Manajemen Entitas telah melakukan pengkajian ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir pelaporan.

The Entity's management has been reviewed estimated economic useful lives, depreciation method and residual value at each the end of reporting period.

Manajemen entitas menyatakan bahwa tidak terdapat aset tetap yang masih memiliki nilai buku namun berhenti beroperasi

The Entity's management stated that there is no fixed assets with remained book value and discontinue to operate

Per 31 Desember 2018, Manajemen Entitas menyatakan bahwa nilai wajar dari bangunan sebesar Rp110,67 milyar; mesin, peralatan dan perlengkapan kantor sebesar Rp125,32 milyar dan kendaraan bermotor sebesar Rp15,1 milyar, sedangkan nilai perolehan dari tanah adalah sebesar Rp53,5 milyar dan nilai wajar dari tanah sebesar Rp209,7 milyar.

As of December 31, 2018, the Entity's management stated that the fair value of fixed assets on buildings amounted to Rp110.67 billion; machinery, equipment and office equipment amounted to Rp125.32 billion and vehicles amounted to Rp15.1 billion, meanwhile the acquisition cost of land are amounted to Rp53.5 billion and the fair value fixed assets on land amounted to Rp209.7 billion.

Aset mesin dan kendaraan, sewa guna usaha, dijaminkan untuk utang sewa pembiayaan (lihat catatan 22).

Machinery asset and motor vehicle, leased, are pledged as collateral for finance lease liabilities (see note 22).

Aset tetap Entitas dijaminkan untuk pinjaman (lihat catatan 15, 21, 22).

Fixed assets of the Entity are pledged as collateral for loan (see notes 15, 21, 22).

Aset tetap PT Pangan Lestari, entitas anak, berupa tanah dan bangunan dijaminkan untuk pinjaman bank dengan nilai penjaminan sebesar Rp34.383.412.000 (lihat catatan 15 dan 21).

Fixed assets of PT Pangan Lestari, subsidiary, are land and buildings pledged as collateral for bank loan with collateral value amounted to Rp34,383,412,000 (see notes 15 and 21).

Aset tetap PT Pangan Lestari, entitas anak, berupa mesin cold storage dijaminkan untuk pinjaman bank dengan nilai penjaminan sebesar Rp833.550.000 (lihat catatan 15 dan 21).

Fixed assets, PT Pangan Lestari, subsidiary, are cold storage machine pledged as collateral for bank loan with collateral value amounted to Rp833,550,000 (see notes 15 and 21).

Per 31 Desember 2017, aset dalam pelaksanaan terutama terdiri dari pembangunan gudang sebesar Rp1.707.442.031. Pada saat pembangunan selesai, nilai tercatat akan direklasifikasi ke aset tetap. Per tanggal 31 Desember 2017, progres pembangunan telah mencapai 80% dan diharapkan selesai di tahun 2018.

As of December 31, 2017, assets under construction mainly consist of building warehouse amounted to Rp1,707,442,031. When the building completely finished, their carrying value will be reclassified as fixed assets. As of December 31, 2017, the progress of the building are 80% and expected to be completed on 2018.

(lanjutan)

(continued)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal

For the periods ended

Neraca 30 September 2019 & 31 Desember 2018, dan

Financial Position September 30, 2019 & December 31, 2018, and

Laba Rugi 30 September 2019 & 2018

Statements of Income September 30, 2019 & 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Per 31 Desember 2016, aset dalam pelaksanaan terutama terdiri dari instalasi mesin sebesar Rp693.445.002. Pada saat proses instalasi selesai, nilai tercatat akan direklasifikasi ke aset tetap. Proses instalasi dan diperkirakan akan selesai tahun 2017 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah 40-60%.

12. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2016, assets under construction mainly consist of machinery installation amounted to Rp693,445,002. When the installation completely finished, their carrying value will be reclassified as fixed assets. The installation process are estimated to be completed on 2017 with current percentages of completion between 40-60%.

Penilaian atas nilai wajar aset tetap per 31 Desember 2016 berupa tanah dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di Otoritas Jasa Keuangan, Kantor Jasa Penilai Publik Hari Utomo dan Rekan, dengan laporan No.022/LP/HU-SBY/I/2017 dan No.023/LP/HU-SBY/I/2017 tertanggal 2 Februari 2017.

The revaluation as of December 31, 2016 for land was performed by independent appraisers registered in Financial Service Authority, Office of Public Appraisal Service Utomo Hari and Associates, with the report No.022/LP/HU-SBY/I/2017 and No.023/LP/HU-SBY/I/2017 dated February 2, 2017.

Berdasarkan laporan penilaian tersebut dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan penilaian tertinggi dan terbaik.

Based on the appraisal report, the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standards (SPI), referring to fair value transaction and Bapepam-LK's rule No.VIII.C.4 regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market. Appraisal method used is the highest and best use approach.

Selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dikurangi dengan pajak penghasilan terkait, dibukukan pada penghasilan komprehensif lainnya dan akumulasi dalam ekuitas pada bagian "surplus revaluasi aset".

The difference between the fair value and carrying amount of the assets net of related tax, was recorded in other comprehensive income and accumulated in equity as "revaluation surplus of fixed assets".

13. PENYERTAAN SAHAM

Pada tanggal 30 April 2013, Entitas melakukan investasi kepada PT CJ Food Lestari sebesar 15.000 lembar saham yang setara dengan Rp145.890.000. Nilai investasi tersebut setara dengan 5% dari modal PT CJ Food Lestari. Metode pengukuran investasi ini menggunakan metode biaya.

13. INVESTMENT ON SHARE

In April 30, 2013, the Entity made investment to PT CJ Food Lestari amounted to 15,000 shares or equivalent to Rp145,890,000. This value of investments equivalent to 5% of capital stock PT CJ Food Lestari. This investments use cost method for its measurement.

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Pada tanggal 26 Maret 2012, Entitas melakukan investasi sebesar Rp7.332.000.000 atau setara 800.000 lembar saham PT CJ Cheiljedang Lestari. Nilai investasi tersebut setara dengan 25% dari modal PT CJ Cheiljedang Lestari. Metode pengukuran investasi ini menggunakan metode ekuitas.

14 INVESTMENTS ON ASSOCIATED ENTITY

In March 26, 2012, the Entity made investment amounted to Rp7,332,000,000 or equivalent to 800,000 shares of PT CJ Cheiljedang Lestari. This value of investments equivalent to 25% of capital stock PT CJ Cheiljedang Lestari. This investments use equity method for its measurement.

	2019	2018	
<u>PT CJ Cheiljedang Lestari</u>			<u>PT CJ Cheiljedang Lestari</u>
Nilai perolehan investasi	7.332.000.000	7.332.000.000	Cost of investments
Bagian keuntungan investasi	2.860.568.926	2.860.568.926	Profit portion of investment
Jumlah	10.192.568.926	10.192.568.926	Total

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

15. SHORT-TERM BANK BORROWINGS

This account consists of:

	2019	2018	
<u>Entitas</u>			<u>The Entity</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	47.187.385.934	42.557.354.389	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	23.669.881.369	18.744.189.657	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	21.250.377.161	15.939.013.340	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	1.913.735.576	2.234.598.644	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
<u>Entitas anak</u>			<u>The subsidiary</u>
PT Bank Central Asia Tbk	33.875.751.838	36.846.234.119	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia(Persero)Tbk	33.372.157.210	30.648.583.556	PT Bank Rakyat Indonesia(Persero)Tbk
Jumlah	161.269.289.088	146.969.973.705	Total

Sumber pendanaan untuk pelunasan pinjaman jangka pendek tersebut berasal dari arus kas operasional dan arus kas dari penerimaan piutang usaha.

The funding sources for payment of short-term bank borrowings come from operating cash flows and cash flows generated by accounts receivable collection.

Entitas

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Entitas menerima fasilitas pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dalam bentuk kredit modal kerja dengan batasan limit sebesar Rp10.000.000.000 sesuai dengan akta perjanjian No. 131 tanggal 23 Maret 2009 yang dibuat oleh notaris Kukuh Muljo Rahardjo, S.H.

The Entity

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

The Entity receives credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in the form of working capital loan with plafond amounted to Rp10,000,000,000 in accordance to credit agreement No. 131 tanggal March 23, 2009, which is legalized by notary Kukuh Muljo Rahardjo, S.H.

Pada tahun 2018, Entitas telah melakukan perpanjangan fasilitas pinjaman dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk atas kredit modal kerja dengan limit keseluruhan sebesar Rp16.500.000.000 sesuai dengan akta perpanjangan kredit No. 93 tanggal 29 Juni 2018 dari notaris Lely Novarita Mayasari, S.H.

In 2018, the Entity has make an extension of credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk for working capital loan with the overall limit amounted to Rp16,500,000,000 in accordance to notariil agreement No.93 dated June 29, 2018, which is legalized by notary Lely Novarita Mayasari, S.H

(lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal

Neraca 30 September 2019 & 31 Desember 2018, dan

Laba Rugi 30 September 2019 & 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

(continued)

For the periods ended

Financial Position September 30, 2019 & December 31, 2018, and

Statements of Income September 30, 2019 & 2018

(Expressed in Rupiah)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan agunan pokok berupa tanah dan bangunan pabrik sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan atas nama Entitas Nomor: 506, 507 dan 459 di jalan Jenggolo II No. 17, Sidoarjo yang telah diikat Hak Tanggungan/HT I (Pertama) nomor 1504/2009 Rp19.420.000.000 dan dilanjutkan dengan HT II (Kedua) nomor 9181/2016 sebesar Rp8.000.000.000 serta piutang usaha dan persediaan Entitas dengan nilai penjaminan masing-masing sebesar Rp5.000.000.000.

Pinjaman ini juga dijamin dengan agunan berupa piutang usaha pihak ketiga dan persediaan barang Entitas dengan nilai penjaminan masing-masing sebesar Rp5.000.000.000.

Jangka waktu pinjaman adalah mulai tanggal 25 April 2018 sampai dengan 25 April 2019 dan dikenakan bunga sebesar 11% per tahun.

Pada tahun 2018, Entitas menerima fasilitas pinjaman kredit modal kerja dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan batasan limit sebesar Rp30.000.000.000 sesuai dengan surat persetujuan No.93 tanggal 29 Juni 2018 dari Notaris Maria Baroroh,SH. Pinjaman ini digunakan untuk tambahan modal kerja. Jangka waktu pinjaman sejak penandatanganan akad kredit sampai dengan tanggal 25 April 2019, dan dikenakan bunga sebesar 11% per tahun.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk

Pada tahun 2013, Entitas menerima fasilitas pinjaman kredit modal kerja dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk dengan batasan limit sebesar Rp5.000.000.000 sesuai dengan akta perjanjian No. 46 tanggal 26 Juli 2013 yang dibuat oleh notaris Agustina Amalia S.H.

Pada tahun 2018, Entitas telah melakukan perpanjangan fasilitas pinjaman dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk atas kredit modal kerja tersebut di atas sesuai dengan akta notaris No. 71 tanggal 13 Juli 2018 dari notaris Yatningsih, S.H, M.H. Pinjaman ini dijamin dengan 35 set mesin pabrik senilai Rp7.724.493.752.

Financial covenants adalah sebagai berikut:

1. Debt to equity ratio maksimal 250%;
2. Current ratio maksimal 120%;
3. Net working capital harus selalu positif.

Fasilitas pinjaman kredit tersebut di atas diperpanjang dengan jangka waktu pinjaman mulai tanggal 26 Juli 2018 sampai dengan 26 Juli 2019 dan dikenakan bunga sebesar 10,60% per tahun.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Pada tahun 2016, Entitas menerima fasilitas pinjaman kredit modal kerja dari PT Bank Pan Indonesia Tbk dengan batasan limit sebesar Rp25.000.000.000 sesuai dengan perjanjian kredit No. 5 tanggal 9 November 2016 yang dibuat oleh notaris Bambang Santoso, S.H., MKn.

Pada tahun 2017, Entitas melakukan perpanjangan fasilitas pinjaman kredit modal kerja dari PT Bank Pan Indonesia Tbk dengan batasan limit sebesar Rp25.000.000.000 sesuai dengan perjanjian kredit No. 4 tanggal 8 Desember 2017 yang dibuat oleh notaris Bambang Santoso, S.H., MKn.

Pinjaman ini dijamin dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan atas nama Entitas No: 731/Desa Pucang, seluas 41.460 M2, di jalan Jenggolo II No. 17, Sidoarjo dengan hak pertanggungan peringkat I senilai Rp62.500.000.000.

Jangka waktu pinjaman adalah mulai tanggal 9 November 2018 sampai dengan 9 November 2019 dan dikenakan bunga sebesar 11% per tahun.

PT Bank Tabungan Negara (persero) Tbk

Pada tahun 2018, Entitas menerima fasilitas pinjaman revolving dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dengan batasan limit sebesar Rp21.500.000.000 sesuai dengan perjanjian kredit No. 160 tanggal 25 September 2018 yang dibuat oleh notaris Anita Anggawidjaja, S.H.

Pinjaman ini dijamin dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan atas nama Entitas No: 734/Desa Pucang, seluas 14.450 M2, di jalan Jenggolo II No. 17, Sidoarjo dengan hak pertanggungan peringkat I senilai Rp32.250.000.000.

Jangka waktu pinjaman adalah mulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 September 2018 dan dikenakan bunga sebesar 13,5% per tahun. Jangka waktu pinjaman telah diperpanjang sampai dengan 15 September 2019 dan dikenakan bunga sebesar 11% per tahun.

15. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

This loan guaranteed by collateral in the form of the Entity's land and building Certificate No. 506, 507 and 459 at jalan Jenggolo II No. 17, Sidoarjo that are tied to first class mortgage no. 1504/2009 amounted to Rp19.420.000.000 and continued to second class mortgage no. 9181/2016 amounted to Rp8.000.000.000 and accounts receivable and inventories belonged to the Entity with collateral value amounted to Rp5,000,000,000.

This loan guaranteed by collateral in the form third parties accounts receivable and inventories belonged to the Entity with collateral value amounted to Rp5,000,000,000.

The credit period is since April 25, 2018 until April 25, 2019 and the facility bears interest at 11% per annum.

In 2018, The Entity receives working capital loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with plafond amounted to Rp 30,000,000,000 based on the agreement No.93 dated June 29, 2018 of Notary Maria Baroroh, SH. This loan is used for additional working capital. The loan period since the signing of the credit agreement until 25 April 2019 and bears interest at 11 % per annum.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk

In 2013, the Entity receives working capital loan facility from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk with plafond amounted to Rp5,000,000,000 in accordance to credit agreement No. 46 dated July 26, 2013, which is legalized by notary Agustina Amalia S.H.

In 2018, the Entity has make an extension of credit facility from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk for working capital stated on above in accordance to notarial deed No. 71 dated July 13, 2018 of notary Yatningsih, S.H, M.H. This loan collateralized by 35 set of plant machineries amounted to Rp7,724,493,752.

The financial covenants are as follows:

- 1. Debt to equity maximum 250%;*
- 2. Current ratio maximum 120%;*
- 3. Net working capital have to positive.*

The credit facility stated on above has been extended since July 26, 2018 until July 26, 2019 then the facility bears interest at 10.60% per annum.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

In 2016, the Entity receives working capital loan facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk with plafond amounted to Rp25,000,000,000 in accordance to credit agreement No. 5 dated November 9, 2016, which is legalized by notary Bambang Santoso, S.H., MKn.

In 2017, the Entity makes extension working capital loan facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk with plafond amounted to Rp25,000,000,000 in accordance to credit agreement No. 4 dated December 8, 2017, which is legalized by notary Bambang Santoso, S.H., MKn.

This loan guaranteed Building Certificate belonged to Entity No:731/Desa Pucang, areal 41,460 M2, at jalan Jenggolo II No. 17, Sidoarjo with collateral ranked I amounted to Rp62,500,000,000.

The credit period is since November 9, 2018 until November 9, 2019 and the facility bears interest at 11% per annum.

PT Bank Tabungan Negara (persero) Tbk

In 2018, the Entity receives loan revolving facility from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk with plafond amounted to Rp21,500,000,000 in accordance to credit agreement No. 160 dated September 25, 2018, which is legalized by notary Anita Anggawidjaja, S.H.

This loan guaranteed Building Certificate belonged to Entity No:734/Desa Pucang, areal 14,450 M2, at jalan Jenggolo II No. 17, Sidoarjo with first class mortgage amounted to Rp32,250,000,000.

The credit period is since September 15, 2017 until September 15, 2018 and the facility bears interest at 13.5% per annum. The credit period is extended until September 15, 2019 with interest at 11% per annum.

(lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal

Neraca 30 September 2019 & 31 Desember 2018, dan

Laba Rugi 30 September 2019 & 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

(continued)

For the periods ended

Financial Position September 30, 2019 & December 31, 2018, and

Statements of Income September 30, 2019 & 2018

(Expressed in Rupiah)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Pangan Lestari, entitas anak

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PT Pangan Lestari, entitas anak, menerima fasilitas pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dalam bentuk pinjaman kredit modal kerja (KMK/cerukan) dan kredit modal kerja impor (KMKI/PJI) sesuai dengan akta perjanjian notaris Kukuh Muljo Rahardjo, S.H., No. 61 tanggal 8 Juli 2010. Batas pinjaman KMK dan KMKI/PJI tersebut masing-masing sebesar Rp8.000.000.000 dan USD150.000.

Pinjaman ini dijamin dengan agunan pokok sebagai berikut:

1. Persediaan barang atas nama PT Pangan Lestari, entitas anak dengan nilai penjaminan sebesar Rp15.000.000.000.
2. Tanah beserta bangunan pabrik sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 300 atas nama PT Pangan Lestari, entitas anak, berkedudukan di Desa Pagangsambian Kaja, Kecamatan Denpasar Barat, Kota Denpasar dengan nilai penjaminan sebesar Rp5.480.870.000.
3. Tanah beserta bangunan pabrik sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 219 atas nama PT Pangan Lestari, entitas anak, berkedudukan di Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi dengan nilai penjaminan sebesar Rp11.145.472.000 dan peringkat II sebesar Rp4.928.400.000.
4. Mesin-mesin cold storage yang dibiayai oleh kredit investasi terletak di Lippo Cikarang, Bekasi dengan nilai penjaminan sebesar Rp833.550.000.

Jangka waktu pinjaman KMK dan KMKI/PJI adalah selama 12 bulan dan dikenakan bunga pada tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar 11,5% dan 12,5% per tahun untuk KMK serta masing-masing sebesar 7% per tahun untuk KMKI/PJI.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk

Pada tahun 2014, PT Pangan Lestari, entitas anak, menerima fasilitas pinjaman dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk dalam bentuk kredit modal kerja dengan plafond pinjaman sebesar Rp15.000.000.000 berdasarkan akta notaris perjanjian kredit No.114 tanggal 12 Juni 2014 dari Notaris Yatiningih, S.H., M.H.

Pada tahun 2017, Entitas telah melakukan perpanjangan fasilitas pinjaman tersebut di atas sesuai dengan akta perjanjian No.56 tanggal 9 Juni 2017 yang dibuat oleh notaris Yatiningih, S.H.

Pinjaman ini dijamin dengan agunan pokok sebagai berikut:

1. Kelayakan usaha Entitas yang dibiayai oleh fasilitas kredit ini;
2. Tanah sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 554/Kelurahan Cibaduyut yang dikenal sebagai tanah dan bangunan di Komplek Biz Park, Commercial Estate Bandung Blok A03, Kav. No. 12, seluas 432 M2 atas nama Entitas dengan nilai penjaminan peringkat I sebesar Rp3.700.000.000 dan peringkat II sebesar Rp1.063.057.200.
3. Tanah dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 330/Kelurahan Blimbing yang dikenal sebagai tanah dan bangunan di Jalan Laksda Adi Sucipto No. 209 seluas 829 M2 atas nama Entitas dengan nilai penjaminan sebesar Rp5.217.061.500.
4. Tanah dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 810/Kelurahan Embong Kaliasin yang dikenal sebagai tanah dan bangunan di Jalan Embong Sawo No. 02 seluas 240 M2 atas nama Entitas dengan nilai penjaminan sebesar Rp9.256.067.000.

Financial covenants adalah sebagai berikut :

1. Debt to equity ratio maksimal 250%;
2. Current ratio maksimal 120%;
3. Net working capital harus selalu positif.

Fasilitas pinjaman kredit tersebut di atas diperpanjang dengan jangka waktu pinjaman mulai tanggal 26 Juli 2017 sampai dengan 26 Juli 2018 dan dikenakan bunga sebesar 11,25% per tahun.

Fasilitas ini telah dilunasi pada bulan Juli 2018 dan tidak diperpanjang.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tahun 2014, PT pangan Lestari, entitas anak, menerima fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk dalam bentuk pinjaman kredit lokal dengan plafon pinjaman sebesar Rp6.000.000.000 berdasarkan perjanjian kredit No.0543/PK/SLK/2014 tanggal 1 Oktober 2014

Pada tahun 2017, Entitas telah melakukan perpanjangan fasilitas pinjaman tersebut di atas sesuai dengan surat pemberitahuan perpanjangan jangka waktu No.193/SPPK/SBK-W08/2017 tanggal 18 Juli 2017.

Jangka waktu pinjaman lokal adalah selama 12 bulan dan dikenakan bunga pada tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar 11,5% dan 12,1% per tahun.

15. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

PT Pangan Lestari, subsidiary

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PT Pangan Lestari, the subsidiary, receives credit facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in the form of working capital loan (KMK/overdraft) and import's working capital loan (KMKI/PJI) in accordance to the notarial deed agreement of Kukuh Muljo Rahardjo, S.H., No. 61 dated July 8, 2010. Loan limits of KMK and KMKI/PJI are Rp8,000,000,000 and USD150,000, respectively.

This loan guaranteed by principal collateral as follows:

1. PT Pangan Lestari, subsidiary, inventories with collateral value amounted to Rp15,000,000,000.
2. PT Pangan Lestari, the subsidiary, land and building Certificate No. 300 at Desa Pagangsambian Kaja, Kecamatan Denpasar Barat, Kota Denpasar with collateral value amounted to Rp5,480,870,000.
3. PT Pangan Lestari, the subsidiary, land and building Certificate No. 219 at Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi with collateral value amounted to Rp11,145,472,000 and second grade amounted to Rp4,928,400,000.
4. Cold storage machinery financed by investments loans which is located at Lippo Cikarang, Bekasi with collateral value amounted to Rp833,550,000.

The credit period of KMK and KMKI/PJI is 12 months and the facility bears interest on 2017 and 2016 at 11,5% and 12,5% per annum for KMK then 7% per annum for KMKI/PJI, respectively.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk

In 2014, PT Pangan Lestari, subsidiary, receives credit facility from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk in the form of working capital loan with plafond amounted to Rp15,000,000,000 in accordance to the notariil deed of credit agreement No.114 dated June 12, 2014 from Notary of Yatiningih, S.H., M.H.

In 2017, the Entity has make an extension of credit facility stated on above in accordance to notariil agreement No.56 dated June 9, 2017, which is legalized by notary Yatiningih, S.H.

This loan guaranteed by principal collateral as follows :

1. The Entity's business feasibility which funded by this credit facility.
2. The land as mentioned by the Right of Use Certificate No. 554/Kelurahan Cibaduyut which known as land and building on Biz Park Housing, Commercial Estate Bandung Blok A03, Kav. No. 12, amounted to 432 M2 that belonged to the Entity with collateral value first grade amounted to Rp3,700,000,000 and second grade amounted to Rp1,063,057,200.
3. The land as mentioned by the Right of Use Certificate No. 330/Kelurahan Blimbing which known as land and building on Laksda Adi Sucipto Street No. 209, amounted to 829 M2 that belonged to the Entity with collateral value amounted to Rp5,217,061,500.
4. The land as mentioned by the Right of Use Certificate No. 810/Kelurahan Embong Kaliasin which known as land and building on Embong Sawo Street No. 02, amounted to 240 M2 that belonged to the Entity with collateral value amounted to Rp9,256,067,000.

The financial covenants are as follows :

1. Debt to equity ratio maximum 250%;
2. Current ratio maximum 120%;
3. Net working capital have to be positive.

The credit facility stated on above has been extended since July 26, 2017 until July 26, 2018 then the facility bears interest at 11.25% per annum.

The credit facility has been paid off in July 2018 and not extended.

PT Bank Central Asia Tbk

In 2014, PT Pangan Lestari, Subsidiary, receives credit facility form PT Bank Central Asia Tbk in the form of local credit facility with plafond amounted to Rp6,000,000,000 in accordance to the credit agreement No.0543/PK/SLK/2014 dated Oktober 1, 2014.

In 2017, the Entity has make an extension of credit facility stated on above in accordance to credit extension facility No.193/SPPK/SBK-W08/2017 dated July 18, 2017.

The credit period of local credit facility is 12 months and the facility bears interest on 2017 and 2016 at 11.5% and 12.1% per annum.

(lanjutan)

(continued)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal

For the periods ended

Neraca 30 September 2019 & 31 Desember 2018, dan

Financial Position September 30, 2019 & December 31, 2018, and

Laba Rugi 30 September 2019 & 2018

Statements of Income September 30, 2019 & 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

16. UTANG USAHA, PIHAK KETIGA

16. ACCOUNTS PAYABLE, THIRD PARTIES

Utang usaha pada pihak ketiga merupakan liabilitas yang timbul atas pembelian bahan baku dan pembantu dalam mata uang Rupiah dengan rincian sebagai berikut:

Accounts payable due to third parties represent payables on the purchase of raw and indirect material in the Rupiah with details are as follows:

	2019	2018	
Pemasok dalam negeri	89.445.057.938	87.775.264.680	Local supplier
Pemasok luar negeri	2.998.517.398	1.838.418.303	Foreign supplier
Jumlah	92.443.575.336	89.613.682.983	Total

Rincian umur utang usaha pada pihak ketiga dihitung berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

Detailed aging of accounts payable due to third parties according to issuance of invoices are as follows:

	2019	2018	
Kurang dari 1 bulan	60.712.690.862	44.734.475.511	Less than 1 month
1 - kurang dari 3 bulan	26.337.808.104	31.936.973.110	1 - less than 3 months
3 - kurang dari 6 bulan	4.463.091.123	12.217.236.410	3 - less than 6 months
6 - kurang dari 12 bulan	301.225.741	343.977.334	6 - less than 12 months
lebih dari 12 bulan	628.759.506	381.020.618	over than 12 months
Jumlah	92.443.575.336	89.613.682.983	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang:

	2019	2018	
Rupiah	89.445.057.938	87.775.264.680	Rupiah
USD	2.998.517.398	548.310.381	USD
Euro	-	1.290.107.922	Euro
Jumlah	92.443.575.336	89.613.682.983	Total

17. UTANG USAHA, PIHAK YANG BERELASI

17. ACCOUNTS PAYABLE, RELATED PARTIES

Utang usaha pada pihak berelasi merupakan liabilitas yang timbul atas pembelian barang jadi, bahan baku dan pembantu dengan rincian sebagai berikut:

Accounts payable due to related parties represent payables on the purchase of finished goods, raw and indirect material with details are as follows:

	2019	2018	
PT CJ Cheiljedang Lestari	11.538.996.848	10.853.468.685	PT CJ Cheiljedang Lestari
PT Bumifood Agro industri	269.605.947	901.423.684	PT Bumifood Agro industri
PT Sentosa Java Food	-	60.000.000	PT Sentosa Java Food
Jumlah	11.808.602.795	11.814.892.369	Total

Rincian umur utang usaha pada pihak berelasi dihitung berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

Detailed aging of accounts payable due to related parties according to issuance of invoices are as follows:

	2019	2018	
Kurang dari 1 bulan	4.725.956.948	4.695.482.145	Less than 1 month
1 - kurang dari 3 bulan	5.671.148.337	5.453.204.188	1 - less than 3 months
3 - kurang dari 6 bulan	1.349.114.879	1.663.300.605	3 - less than 6 months
6 - kurang dari 12 bulan	42.533.613	-	6 - less than 12 months
lebih dari 12 bulan	19.849.019	2.905.430	over than 12 months
Jumlah	11.808.602.795	11.814.892.369	Total

18. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

18. FIXED ASSETS PAYABLE

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2019	2018	
Pembelian aset tetap	4.859.476.768	4.009.018.442	Purchase of fixed assets
Pembelian aset tetap, jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2.483.093.863	2.870.948.280	Fixed assets financing, current maturity portion
Bagian jangka panjang	2.376.382.905	1.138.070.162	Long-term portion

19. UTANG LAIN-LAIN

17. OTHER PAYABLE

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2019	2018	
Pihak ketiga			Third parties
Uang muka penjualan	2.302.104.945	3.365.655.600	Advance receipts
Dana Pemasaran	386.123.990	360.271.533	Marketing fund
Dana Sosial	627.172.678	542.134.459	Social fund
Uang Jaminan Pelanggan	200.000.000	50.000.000	Customer security deposits
Lainnya	863.838.263	1.004.164.408	Others
Sub jumlah	4.379.239.876	5.322.226.000	Sub total
Pihak berelasi			Related party
PT CJ Cheiljedang Lestari	128.934.000	128.934.000	PT CJ Cheiljedang Lestari
Sub jumlah	128.934.000	128.934.000	Sub total
Jumlah	4.508.173.876	5.451.160.000	Total

20. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
Beban promosi dan penjualan	7.394.944.628	8.569.923.506	Promotion and sales expenses
Air, gas, asuransi dan listrik	2.238.671.328	2.115.118.052	Water, gas, insurance and electricity
Pengiriman	1.315.860.347	1.694.532.414	Shipment
Gaji dan upah	2.458.718.938	901.293.697	Salary and wages
Sewa	-	228.355.860	Rental
Lainnya	6.071.337.571	788.264.641	Others
Jumlah	19.479.532.812	14.297.488.170	Total

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
			<u>Current maturity portion</u>
<u>Jatuh tempo dalam waktu satu tahun</u>			
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1.551.710.172	1.412.126.579	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.660.000.000	3.680.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	5.428.854.062	4.955.265.776	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Jumlah	10.640.564.234	10.047.392.355	Total
			<u>Net of current maturity portion</u>
<u>Setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun</u>			
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	873.083.293	2.053.795.648	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.018.573.629	12.743.573.629	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	7.136.441.736	11.306.996.029	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Jumlah	18.028.098.658	26.104.365.306	Total
Jumlah utang bank jangka panjang	28.668.662.892	36.151.757.661	Total long-term bank loans

Entitas

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Pada tahun 2016, Entitas menerima fasilitas pinjaman kredit investasi dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dengan nilai sebesar Rp6.500.000.000 sesuai dengan perjanjian kredit No. 7 tanggal 8 Maret 2016 yang dibuat oleh notaris Ranti N. Handayani, S.H. Jangka waktu pinjaman mulai 8 Maret 2016 sampai dengan 10 Maret 2021. Pinjaman ini dikenakan nisbah bagi hasil 1,12% per bulan.

Pinjaman ini dijamin dengan mesin dryer sebesar Rp1.000.000.000, piutang usaha dari PT Pangan Lestari, entitas anak, sebesar Rp6.500.000.000 dan persediaan sebesar Rp1.500.000.000.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tahun 2013, Entitas mendapat fasilitas pinjaman kredit investasi dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan nilai sebesar Rp2.000.000.000 untuk membeli 1 unit Mesin Actom Coal Fired Boiler dan 1 unit Mesin Coal Handling Equipment. Jangka waktu pinjaman mulai 6 Februari 2013 sampai dengan 2 Februari 2018. Pinjaman ini dikenakan bunga 9,5% per tahun.

Pada tahun 2015, Entitas mendapat tambahan fasilitas pinjaman kredit investasi dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan nilai sebesar Rp3.000.000.000 untuk membeli 28 unit bean paste mixer, 1 unit vegetable washer, 4 unit fessa automatic filling dan packing machine serta 1 mesin botol otomatis. Jangka waktu pinjaman mulai 21 Mei 2015 sampai dengan 21 April 2018. Pinjaman ini dikenakan bunga 12,5% per tahun.

Pada tahun 2016, Entitas mendapat tambahan fasilitas pinjaman kredit investasi dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan nilai sebesar Rp7.500.000.000 untuk revitalisasi pabrik di Jalan Jenggolo II/17 Sidoarjo, Jawa Timur. Jangka waktu pinjaman mulai 22 Juni 2016 sampai dengan 22 Juni 2021. Pinjaman ini dikenakan bunga 12% per tahun.

20. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

21. LONG-TERM BANK LOAN

This account consists of:

Entity

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

In 2016, the Entity received credit investment facility from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk with a value of Rp6,500,000,000 in accordance to credit agreement No. 7 dated March 8, 2016, which is legalized by notary Ranti N. Handayani, S.H. Loan term begin March 8, 2016 until March 10, 2021. The profit sharing ratio loan at 1.12% per month.

This loan guaranteed by collateral in the form of dryer machine amounted to Rp1,000,000,000, account receivable from PT Pangan Lestari, subsidiary, amounted to Rp6,500,000,000 and inventories amounted to Rp1,500,000,000.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

In 2013, the Entity received investment loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with a value of Rp2,000,000,000 to buy 1 unit machine Actom Coal Fired Boiler and 1 unit machine of Coal Handling Equipment. Loan term begin February 6, 2013 until February 6, 2018. This loan bears interest at 9.5% per year.

In 2015, the Entity has obtained additional credit investment facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp3,000,000,000 for purchase 28 unit bean paste mixer, 1 unit vegetable washer, 4 unit fessa automatic filling and packing machine then 1 automatic bottle machine. Loan term begin May 21, 2015 until April 21, 2018. This loan bears interest at 12.5% per year.

In 2016, the Entity has obtained additional credit investment facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with a value of Rp7,500,000,000 to revitalize the factory at Jalan Jenggolo II/17 Sidoarjo, East Java. Loan term begin June 22, 2016 until June 22, 2021. This loan bears interest at 12% per year.

(lanjutan)

(continued)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal

For the periods ended

Neraca 30 September 2019 & 31 Desember 2018, dan

Financial Position September 30, 2019 & December 31, 2018, and

Laba Rugi 30 September 2019 & 2018

Statements of Income September 30, 2019 & 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman tersebut dijamin oleh 1 unit Mesin Actom Coal Fired Boiler dan 1 unit Mesin Coal Handling Equipment sebesar Rp3.103.750.000; 28 unit bean paste mixer, 1 unit vegetable washer, 4 unit fessa automatic filling dan packing machine serta 1 mesin botol otomatis sebesar Rp4.668.682.000; tanah dan bangunan pabrik atas nama Entitas HGB No.506, 507 dan 459 di Jl. Jenggolo II No.17, Sidoarjo senilai Rp27.420.000.000; dan piutang usaha serta persediaan barang Entitas dengan nilai penjaminan masing-masing sebesar Rp5.000.000.000.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Pada tahun 2016, Entitas menerima fasilitas pinjaman tetap modal angsuran dari PT Bank Pan Indonesia Tbk dengan sebesar Rp25.000.000.000 sesuai dengan perjanjian kredit No. 5 tanggal 9 Nopember 2016 yang dibuat oleh notaris Bambang Santoso, S.H., MKn.

Pinjaman ini dijamin dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan atas nama Entitas No. 731/Desa Pucang, seluas 41.460 M2, di jalan Jenggolo II No. 17, Sidoarjo dengan hak pertanggungan peringkat I senilai Rp62.500.000.000.

Jangka waktu pinjaman adalah mulai tanggal 9 Nopember 2016 sampai dengan 9 Nopember 2021 dan dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun.

21. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

This loan secured by the Entity's 1 unit machine Actom Coal Fired Boilers and 1 unit Coal Handling Equipment Machines amounted to Rp3,103,750,000; 28 unit bean paste mixer, 1 unit vegetable washer, 4 unit fessa automatic filling and packing machine then 1 automatic bottle machine amounted Rp4,668,682,000; the Entity's land and building HGB No.506, 507 and 459 at Jl. Jenggolo II No.17, Sidoarjo amounted to Rp27,420,000,000; and Entity's accounts receivable and inventories with collateral value amounted to Rp5,000,000,000, respectively.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

In 2016, the Entity received fixed loan capital installment facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk with amounted to Rp25,000,000,000 in accordance to credit agreement No. 5 dated November 9, 2016, which is legalized by notary Bambang Santoso, S.H., MKn.

This loan guaranteed Building Certificate belonged to Entity No. 731/Desa Pucang, areal 41,460 M2, at jalan Jenggolo II No. 17, Sidoarjo with collateral ranked I amounted to Rp62,500,000,000.

The credit period is since November 9, 2016 until November 9, 2021 and the facility bears interest at 11.5% per annum.

22. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

22. FINANCE LEASE LIABILITES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2019	2018	
<u>Kendaraan bermotor</u>			<u>Motor vehicle</u>
PT Dipo Star Finance	1.130.781.237	1.208.245.781	PT Dipo Star Finance
PT Orix Indonesia Finance	3.763.234.990	3.695.817.414	PT Orix Indonesia Finance
PT BRI Multi Finance	3.180.244.034	4.418.079.041	PT BRI Multi Finance
Jumlah	8.074.260.261	9.322.142.236	Total

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, pembayaran minimum sewa di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan adalah sewa berikut:

The future minimum lease payments under the lease agreements as of September 30, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

	2019	2018	
Dalam satu tahun	4.089.001.829	5.219.228.314	Within one year
Antara satu dan dua tahun	4.200.604.355	4.701.321.523	Between one and two years
Sub jumlah utang sewa pembiayaan	8.289.606.184	9.920.549.837	Sub total leased payable
Dikurangi:			Less:
Bunga pembiayaan di masa mendatang	215.345.923	598.407.601	Future finance interest
Nilai kini sewa	8.074.260.261	9.322.142.236	Present value of finance leases
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	3.873.655.906	4.230.705.172	Current portion
Jumlah	4.200.604.355	5.091.437.064	Total

Aset sewa berupa kendaraan dipakai sebagai jaminan untuk sewa pembiayaan yang bersangkutan. Periode sewa pembiayaan ini adalah 2016 sampai dengan 2021. Suku bunga yang dikenakan sebesar 10%-15% per tahun.

Leased asset represent vehicle are pledged as collateral for the underlying finance lease. The period of this lease is since 2016 until 2021. The interest rate is applied at 10%-15% per annum.

(lanjutan)

(continued)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
Neraca 30 September 2019 & 31 Desember 2018, dan
Laba Rugi 30 September 2019 & 2018

For the periods ended
Financial Position September 30, 2019 & December 31, 2018, and
Statements of Income September 30, 2019 & 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

23. PERPAJAKAN

23. TAXATION

a Saldo pajak dibayar dimuka pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

a. The balance of prepaid taxes as of September 30, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

	2019	2018	
Pajak Penghasilan pasal 21	-	-	Income Tax art. 21
Jumlah	-	-	Total

b Saldo piutang pajak adalah sebagai berikut :

a. The balance of taxes receivable are as follows :

	2019	2018	
Pajak Penghasilan pasal 28			Income tax article 28
Entitas			The Entity
Bagian Lancar	-	-	Current Portion
Bagian Tidak Lancar	-	-	Non-Current Portion
Pajak Penghasilan pasal 28			Income tax article 28
Entitas Anak			Subsidiary
Bagian Lancar	-	-	Current Portion
Bagian Tidak Lancar	3.166.501.026	4.927.578.601	Non-Current Portion
Jumlah	3.166.501.026	4.927.578.601	Total

c Saldo utang pajak pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

b. The balance of taxes payable as of September 30, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

	2019	2018	
Pajak Penghasilan pasal 29	1.331.314.855	2.446.688.616	Income tax article 29
Pajak Pertambahan Nilai	3.034.690.672	2.502.073.792	Value Added Tax
Pajak Penghasilan pasal 21	397.221.307	400.318.600	Income tax article 21
Pajak Penghasilan pasal 25	748.042.406	409.529.373	Income tax article 25
Pajak Penghasilan pasal 23/26	172.189.320	187.656.180	Income tax article 23/26
Pajak Penghasilan pasal 22	142.594.929	83.640.354	Income tax article 22
Pajak Penghasilan final pasal 4 ayat 2	(42.770.000)	22.955.586	Final income tax article 4 section 2
Jumlah	5.783.283.489	6.052.862.501	Total

d Pajak penghasilan badan

c. Corporate income tax

	2019	2018	
Beban pajak penghasilan kini tahun berjalan			Current corporate income tax expense
Entitas	(6.577.575.250)	(7.580.265.000)	Entity
Entitas anak	(3.800.053.000)	(2.803.286.750)	Subsidiary
Sub jumlah	(10.377.628.250)	(10.383.551.750)	Sub total
Manfaat pajak tangguhan			Deferred tax benefit
Entitas	925.271.843	1.188.740.454	The Entity
Entitas anak	842.244.811	1.581.263.205	Subsidiary
Sub jumlah	1.767.516.654	2.770.003.659	Sub total
Jumlah pajak penghasilan badan	(8.610.111.596)	(7.613.548.091)	Total corporate income tax

(lanjutan)

(continued)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal

For the periods ended

Neraca 30 September 2019 & 31 Desember 2018, dan

Financial Position September 30, 2019 & December 31, 2018, and

Laba Rugi 30 September 2019 & 2018

Statements of Income September 30, 2019 & 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

23. TAXATION (continued)

e Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan sebagaimana ditunjukkan dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghitungan pajak penghasilan Entitas adalah sebagai berikut:

d. The reconciliation between profit before corporate income tax as shown in the consolidated statements of income and the Entity's income tax computation and the related corporate income tax payable are as follows:

	2019	2018	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan badan	43.144.021.180	39.567.679.343	Consolidated profit before corporate income tax
Ditambah:			Add:
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan badan	11.614.464.230	4.387.451.043	Subsidiary's income before income tax
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	(14.572.272.420)	(5.453.839.471)	Adjusted for consolidated elimination
Laba Entitas sebelum pajak penghasilan badan	40.186.212.990	38.501.290.915	The Entity's profit before corporate income tax
<u>Perbedaan tetap</u>			<u>Permanent differences</u>
Penyusutan	(6.835.848.732)	(9.240.823.540)	Depreciation
Beban pajak	281.944.118	928.137.961	Tax expense
Jamuan, hadiah dan sumbangan	190.078.848	259.085.367	Entertainment, gift and donations
Bunga deposito, jasa giro	(26.190.617)	(31.893.998)	Interest on time deposit and current accounts
Pendapatan sewa	(2.807.982.842)	(3.709.254.900)	Rent income
Keuntungan atas investasi	(8.458.851.875)	(1.410.585.372)	Gain on investment
Lain-lain	79.852.500	70.342.228	Others
Penghapusan piutang	-	199.800.295	Receivables written-off
Jumlah perbedaan tetap	(17.576.998.600)	(12.935.191.958)	Total permanent differences
<u>Perbedaan waktu</u>			<u>Temporary differences</u>
Imbalan kerja	4.330.489.566	4.690.555.627	Employee benefits
Penyisihan (pemulihan) penurunan nilai persediaan	-	615.869.821	Provision (recovery) for declining value of inventories
Penyusutan aset sewa	608.432.813	796.400.000	Leased asset depreciation
Utang sewa guna usaha	(1.237.835.007)	(1.450.706.962)	Leased payable
Pemulihan penurunan nilai piutang	-	102.843.329	Reversal for declining in value
Jumlah perbedaan waktu	3.701.087.372	4.754.961.815	Total temporary differences
Jumlah laba fiskal tahun berjalan	26.310.301.762	30.321.060.772	Total current year fiscal profit
Pajak penghasilan yang terutang			Taxable income tax
25% X	26.310.301.000	6.577.575.250	25% X 26.310.301.000
25% X	30.321.060.000		25% X 30.321.060.000
<u>Pajak dibayar dimuka</u>			<u>Prepaid taxes</u>
Pajak penghasilan pasal 22	232.881.000	488.517.000	Income tax article 22
Pajak penghasilan pasal 23	82.160.868	736.806	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 25	4.931.218.527	4.644.322.578	Income tax article 25
Jumlah kurang (lebih) bayar pajak penghasilan badan	1.331.314.855	2.446.688.616	Underpayment of corporate income tax

Entitas akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 2018 sesuai dengan perhitungan pajak penghasilan badan yang dinyatakan di atas.

The Entity will file its 2018 annual tax return (SPT) based on the corporate income tax as stated above.

f Rekonsiliasi antara (beban) manfaat pajak dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba (rugi) sebelum (beban) manfaat pajak, dengan (beban) manfaat pajak sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

e. A reconciliation between the tax (expense) benefit calculated by applying the applicable tax rates to the income (loss) before tax (expense) benefit, and the tax (expense) benefit as shown in statements of income for the periods ended September 30, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

	2019	2018	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan badan	43.144.021.180	39.567.679.343	Consolidated profit before corporate income tax
Ditambah:			Add:
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan badan	11.614.464.230	4.387.451.043	Subsidiary's income before income tax
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	(14.572.272.420)	(5.453.839.471)	Adjusted for consolidated elimination
Laba Entitas sebelum pajak penghasilan badan	40.186.212.990	38.501.290.915	The Entity's profit before corporate income tax
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	(10.046.553.248)	(9.625.322.729)	Tax expense at the applicable tax rates
Pengaruh pajak atas beda tetap pada tarif pajak maksimum yang berlaku	4.394.249.841	3.233.798.183	Tax effects on permanent differences at the applicable maximum tax rate
Manfaat (beban) pajak Entitas	(5.652.303.407)	(6.391.524.546)	Corporate tax benefit (expense)
Beban pajak entitas anak	(2.957.808.189)	(1.222.023.545)	Subsidiary tax expense
Beban pajak konsolidasian	(8.610.111.596)	(7.613.548.091)	Consolidated tax expense

(lanjutan)

(continued)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal

For the periods ended

Neraca 30 September 2019 & 31 Desember 2018, dan

Financial Position September 30, 2019 & December 31, 2018, and

Laba Rugi 30 September 2019 & 2018

Statements of Income September 30, 2019 & 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

23. TAXATION (continued)

g Perhitungan pajak tangguhan untuk periode 30 September 2019 sebagai berikut :

g. The deferred tax calculation for period ended September 30, 2019 follows :

	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/(charged) to statements of income	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/(charged) to Other comprehensive income	30 September 2019/ September 30, 2019	
Liabilitas manfaat karyawan	15.599.261.807	1.082.622.392	-	16.681.884.199	Employee benefits liability
Utang sewa guna usaha	(566.212.425)	(309.458.752)	-	(875.671.177)	Leased payable
Penyusutan sewa guna usaha	260.010.508	152.108.203	-	412.118.711	Leased depreciation
Penurunan nilai piutang atas piutang usaha dan lain-lain	126.142.766	-	-	126.142.766	Provision for declining in value of accounts and others receivable
Cadangan penurunan nilai persediaan	178.968.966	-	-	178.968.966	Provision for declining in inventories value
Jumlah aset pajak tangguhan Entitas, neto	15.598.171.622	925.271.843	-	16.523.443.466	Total Entity's deferred tax assets, net
Aset pajak tangguhan, entitas anak	8.111.216.939	842.244.809	-	8.953.461.748	Deferred tax assets, subsidiary
Jumlah aset pajak tangguhan konsolidasian	23.709.388.561	1.767.516.652	-	25.476.905.214	Total consolidated deferred tax assets

24. LIABILITAS MANFAAT KARYAWAN

24. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Entitas dan entitas anak memberi imbalan kerja bagi karyawan yang telah mencapai usia pensiun, yaitu 55 tahun, sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dengan metode Projected Unit Credit.

The Entity and its subsidiaries provide benefits for its employees who achieve the retirement age at 55 based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 with Projected Unit Credit Method.

Pada tahun 2019 dan 2018, nilai tunai liabilitas manfaat pekerja dihitung oleh aktuaris independen, PT Prima Bhaksana Lestari, dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

On 2019 and 2018, the employee benefit liabilities is calculated by independent actuary, PT Prima Bhaksana Lestari, with the assumptions used are as follows:

	2019	2018	
Usia pensiun normal	55 year	55 year	Normal pension age
Tingkat diskonto	8,35% per year	8,35% per year	Discount rate
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	8% per year	8% per year	Rate of salary increase
Tingkat kematian	TMI - 2011	TMI - 2011	Mortality rate
Tingkat cacat	5% dari TMI - 2011	5% from TMI - 2011	Disability rate

Rincian beban imbalan kerja karyawan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Details of employees benefits expenses for the periods ended September 30, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Biaya jasa kini	5.138.915.724	2.632.017.238	Current service cost
Biaya bunga	4.261.261.491	2.810.331.047	Interest cost
Jumlah beban imbalan kerja karyawan	9.400.177.215	5.442.348.285	Total employees benefits expenses

Rincian liabilitas manfaat karyawan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Details of employees benefit liabilities for the periods ended September 30, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

	2019	2018	
Nilai kini liabilitas	90.576.929.355	84.374.740.368	Present value of obligation
Jumlah liabilitas manfaat karyawan	90.576.929.355	84.374.740.368	Total employees benefits liabilities

Mutasi liabilitas manfaat karyawan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Movement of provision for employee benefits for the periods ended September 30, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	84.374.740.364	82.350.691.737	The beginning balance
Beban imbalan kerja	9.400.177.215	11.617.624.535	Employee benefit expense
Dikurangi: realisasi selama tahun berjalan	(3.197.988.224)	(4.175.220.345)	Less: realization during the current year
Pengukuran kembali:			Remeasurements:
Penyesuaian pengalaman atas kewajiban	-	1.667.613.832	Experience adjustments on obligation
Perubahan dalam asumsi keuangan	-	(7.085.969.392)	Change in financial assumptions
Sub jumlah pengukuran kembali	-	(5.418.355.559)	Sub total remeasurements
Jumlah	90.576.929.355	84.374.740.368	Total

(lanjutan)

(continued)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal

For the periods ended

Neraca 30 September 2019 & 31 Desember 2018, dan

Financial Position September 30, 2019 & December 31, 2018, and

Laba Rugi 30 September 2019 & 2018

Statements of Income September 30, 2019 & 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

25. NON-CONTROLLING INTERESTS

Saldo kepentingan non-pengendali pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The balances of non-controlling interests in subsidiary's net assets as of September 30, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Bagian atas laba (rugi) neto/ Share in net income (loss)	Perubahan ekuitas lainnya/ Other equity movement	30 September 2019/ September 30, 2019	
PT Pangan Lestari	10.960.283	106.872	-	11.067.155	PT Pangan Lestari
PT Abadi Java Food	(342)	-	-	(342)	PT Abadi Java Food
PT Pangan Citarasa					PT Pangan Citarasa
Nusantara	(693.312)	-	-	(693.312)	Nusantara
PT Mitra Boga Sukses Abadi	(543.153.334)	-	-	(543.153.334)	PT Mitra Boga Sukses Abadi
Jumlah	(532.886.705)	106.872	-	(532.779.833)	Total

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Bagian atas laba (rugi) neto/ Share in net income (loss)	Perubahan ekuitas lainnya/ Other equity movement	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
PT Pangan Lestari	10.501.263	316.543	142.477	10.960.283	PT Pangan Lestari
PT Abadi Java Food	94	(436)	-	(342)	PT Abadi Java Food
PT Pangan Citarasa					PT Pangan Citarasa
Nusantara	(506.755)	(186.557)	-	(693.312)	Nusantara
PT Mitra Boga Sukses Abadi	(387.388.663)	(155.764.671)	-	(543.153.334)	PT Mitra Boga Sukses Abadi
Jumlah	(377.394.061)	(155.635.121)	142.477	(532.886.705)	Total

26. MODAL SAHAM

26. SHARE CAPITAL

Berdasarkan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek, PT EDI Indonesia, susunan pemegang saham Entitas dan kepemilikannya adalah sebagai berikut:

Based on the list of shareholders issued by the Securities Administration Bureau, PT EDI Indonesia, the Entity's shareholders and their ownership interests were as follows:

Daftar Pemegang Saham	Jumlah saham/ Number of share	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nominal/ Value	Shareholders' List
Modal dasar	2.500.000.000		250.000.000.000	Authorized share
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				Issued and fully paid-up share:
Omnistar Inv. H. Ltd	184.980.375	26,78%	18.498.037.500	Omnistar Inv. H. Ltd
PT Alamiah Sari	180.728.750	26,16%	18.072.875.000	PT Alamiah Sari
Malvina Inv. Ltd	122.415.875	17,72%	12.241.587.500	Malvina Inv. Ltd
Shadforth A. Ltd	92.490.000	13,39%	9.249.000.000	Shadforth A. Ltd
Harry Sunogo (Presiden Direktur)	2.298.778	0,33%	229.877.800	Harry Sunogo (President Director)
Fanny Susilo (Presiden Komisaris)	1.359.488	0,20%	135.948.800	Fanny Susilo (President Komisaris)
Harry Fong Jaya (Komisaris)	2.028.778	0,29%	202.877.800	Harry Fong Jaya (Commissioner)
Masyarakat (kurang dari 5%)	35.364.406	5,12%	3.536.440.600	Public (below than 5%)
Jumlah	621.666.450	90,00%	62.166.645.000	Total
Saham treasuri	69.074.050	10,00%	6.907.405.000	Treasury stock
Jumlah	690.740.500	100,00%	69.074.050.000	Total

(lanjutan)

(continued)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal

For the periods ended

Neraca 30 September 2019 & 31 Desember 2018, dan

Financial Position September 30, 2019 & December 31, 2018, and

Laba Rugi 30 September 2019 & 2018

Statements of Income September 30, 2019 & 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

27. SAHAM TREASURI

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dalam akta notaris No. 43 tanggal 15 Desember 2016 dari Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., pemegang saham menyetujui rencana manajemen untuk melakukan pembelian kembali saham yang beredar Entitas dengan pembelian maksimum sebesar Rp24.866.658.000 atau 69.074.050 saham dengan cara bertahap sampai dengan tanggal 15 Desember 2017. Per 31 Desember 2016, Entitas telah melakukan pembelian kembali saham treasury sebesar 69.074.050 lembar saham dengan nilai per lembar saham sebesar Rp303 sehingga nilai keseluruhan sebesar Rp20.929.437.150.

27. TREASURY STOCK

Based on the decision of Extraordinary Shareholders' General Meeting which notarized by notarial deed No. 43 dated December 15, 2016 from Notary Anita Anggawidjaja, S.H., the shareholders has agreed the management plan to buy back outstanding Entity's shares with maximum purchase amounted to Rp24,886,658,000 or 69,074,050 shares gradually up to December 15, 2017. As of December 31, 2016, the Entity has made buy back 69,074,050 shares with value per share amounted to Rp303 so thus the total value amounted to Rp20,929,437,150.

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO

Merupakan agio saham dikurangi dengan saham bonus dengan rincian sebagai berikut :

28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET

Represents premium on share capital less bonus stock with the details are as follows :

	2019	2018	
Agio saham	21.578.739.873	21.578.739.873	Premium share on capital
Jumlah	21.578.739.873	21.578.739.873	Total

29. PEMBAGIAN DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2019 yang diselenggarakan pada tanggal 18 Juni 2019 dan tertuang dalam Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H. No.26 tanggal 18 Juni 2019, pemegang saham memutuskan untuk melakukan pembagian dividen tahun 2018 sebesar Rp5.594.998.050 atau Rp 9 per lembar saham.

29. DISTRIBUTION OF DIVIDEND

Based on the 2019 Annual Shareholders' General Meeting held on June 18, 2019 as notarized in Notarial Deed of Anita Anggawidjaja, S.H. No. 05 dated June 18, 2019, the shareholders approved to make distribution of dividend year 2018 amounted to Rp5,594,998,050 or Rp 9 per share.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2018 yang diselenggarakan pada tanggal 5 Juni 2018 dan tertuang dalam Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H. No.05 tanggal 5 Juni 2018, pemegang saham memutuskan untuk melakukan pembagian dividen tahun 2017 sebesar Rp4.351.665.150 atau Rp 7 per lembar saham.

Based on the 2018 Annual Shareholders' General Meeting held on June 5, 2018 as notarized in Notarial Deed of Anita Anggawidjaja, S.H. No. 05 dated June 5, 2018, the shareholders approved to make distribution of dividend year 2017 amounted to Rp4,351,665,150 or Rp 7 per share.

(lanjutan)

(continued)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal

For the periods ended

Neraca 30 September 2019 & 31 Desember 2018, dan

Financial Position September 30, 2019 & December 31, 2018, and

Laba Rugi 30 September 2019 & 2018

Statements of Income September 30, 2019 & 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

30. PENDAPATAN NETO

30. NET REVENUE

Pendapatan neto untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Net revenue for the periods ended September 30, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Penjualan hasil produksi			Manufactured products sales
Penjualan ekspor	152.656.454.748	126.841.316.185	Export sales
Penjualan lokal	325.905.000.133	256.610.599.098	Local sales
Penjualan barang dagangan			Merchandise goods sales
Penjualan ekspor	2.718.164.248	2.775.441.597	Export sales
Penjualan lokal	483.976.609.383	389.239.566.524	Local sales
Jumlah penjualan kotor	965.256.228.512	775.466.923.404	Total gross sales
Dikurangi:			Less:
Retur penjualan	(20.514.790.133)	(16.001.162.755)	Sales return
Jumlah penjualan neto	944.741.438.379	759.465.760.649	Total net sales
Pendapatan jasa	5.540.469.917	4.395.472.360	Service revenue
Jumlah pendapatan neto	950.281.908.296	763.861.233.007	Total net revenue

Pada tahun 2019 dan 2018, tidak terdapat pendapatan dari pelanggan dengan nilai lebih dari 10% jumlah pendapatan.

In 2019 and 2018, there is no revenue from customers more than 10% of total revenue.

31. BEBAN POKOK PENDAPATAN

31. COST OF REVENUE

Beban pokok pendapatan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Cost of revenue for the periods ended September 30, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Beban pokok penjualan hasil produksi			Cost of sales of manufactured products
Pemakaian bahan baku	226.482.350.239	180.162.911.320	Raw materials consumption
Upah langsung	33.094.716.830	30.080.761.753	Direct labor
Beban overhead (lihat catatan no. 31)	111.640.366.082	91.010.953.167	Overhead expenses (see note. 31)
Jumlah beban produksi	371.217.433.151	301.254.626.240	Total manufacturing expenses
Saldo persediaan barang dalam proses			Balance of work-in-process
Awal tahun	7.902.187.800	6.545.725.145	At beginning of the year
Akhir periode	(10.235.216.000)	(6.376.681.647)	At ending of the period
Jumlah beban pokok produksi	368.884.404.951	301.423.669.738	Total cost of goods manufactured
Saldo persediaan barang jadi			Balance of finished goods
Awal tahun	17.847.015.554	10.350.093.112	At beginning of the year
Akhir periode	(18.876.170.240)	(15.814.094.683)	At ending of the period
Jumlah beban pokok penjualan hasil produksi	367.855.250.265	295.959.668.167	Total cost of sales of manufactured products
Beban pokok penjualan barang dagangan			Cost of goods sold
Persediaan awal barang dagangan	81.264.740.911	79.519.529.971	Beginning balance of merchandise goods
Pembelian	345.399.114.504	272.928.510.852	Purchase
Persediaan akhir barang dagangan	(81.151.955.722)	(80.473.964.782)	Ending balance of merchandise goods
Jumlah beban pokok penjualan barang dagangan	345.511.899.693	271.974.076.041	Total cost of goods sold
Beban jasa	3.577.249.271	4.273.035.165	Service charges
Jumlah beban pokok pendapatan	716.944.399.229	572.206.779.373	Total cost of revenue

Tidak ada pembelian kepada pemasok yang memiliki nilai lebih dari 10% total pembelian pada tahun 2019 dan 2018.

There are no purchases to suppliers that have more than 10% of total purchases in 2019 and 2018.

32. BEBAN OVERHEAD

32. OVERHEAD EXPENSES

Beban overhead untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Overhead expenses for the periods ended September 30, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Pengepakan	38.305.984.571	29.237.873.008	Packing materials
Gaji dan upah	26.385.664.558	21.259.069.646	Salary and wages
Bahan bakar	15.084.518.462	14.124.580.469	Fuel consumption
Pemeliharaan	12.138.805.368	8.976.079.941	Maintenance
Penyusutan	9.314.924.913	7.466.153.622	Depreciation
Listrik dan air	7.473.211.227	6.679.938.873	Electricity and water
Lainnya	2.937.256.983	3.267.257.608	Others
Jumlah	111.640.366.082	91.010.953.167	Total

33. BEBAN PENJUALAN

Beban penjualan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Gaji dan upah	38.948.334.013	37.248.478.548	Salary and wages
Promosi dan iklan	15.038.457.247	10.587.899.756	Promotion and advertising
Potongan penjualan	12.136.111.279	12.117.307.458	Sales discount
Pengiriman	11.204.010.879	9.566.990.760	Freight
Distribusi Lokal dan Angkutan ekspor	9.585.799.824	5.354.459.645	Local Distribution and Export freight
Perjalanan	4.893.696.042	4.044.971.403	Travelling
Penyusutan	4.290.692.733	4.166.686.393	Depreciation
Pemeliharaan	1.118.400.876	2.161.751.313	Maintenance
Sewa Kendaraan	329.500.000	389.429.726	Vehicle Rental
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	8.663.128.455	5.755.319.807	Others (below Rp 500 million each)
Jumlah	106.208.131.348	91.393.294.810	Total

34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Gaji dan tunjangan	33.220.391.023	29.820.916.838	Salary and allowance
Kantor dan umum	8.833.491.408	10.681.623.643	Office and general
Imbalan kerja	10.213.840.634	8.771.407.182	Employee benefits
Air, listrik dan telepon	2.034.246.565	2.206.274.030	Water, electricity and telephone
Penyusutan	2.623.291.623	2.966.518.798	Depreciation
Perjalanan	1.465.566.516	2.106.444.322	Travelling
Pajak	908.127.035	1.209.438.053	Taxes
Pemeliharaan	970.238.058	1.204.522.991	Maintenance
Asuransi	3.556.515.898	2.680.591.011	Insurance
Sewa	228.375.001	561.698.294	Rental
Lainnya (masing-masing dibawah 500 juta rupiah)	8.161.626.099	5.114.720.982	Others (below 500 million rupiah each)
Jumlah	72.215.709.860	67.324.156.145	Total

35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI

Kelompok Entitas telah melakukan beberapa transaksi dengan pemegang saham dan pihak-pihak berelasi yang meliputi transaksi penjualan, pembelian dan transaksi lainnya.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- PT Alamiah Sari adalah pemegang saham Entitas.
- PT CJ Cheiljedang Lestari adalah entitas asosiasi.
- PT Karka Nutri Industri, PT Sekar Bumi Tbk, PT Sekar Abadi Jaya, PT Sekar International, PT Karya Jaya Prima Utama dan PT Bumifood Agro Industri mempunyai Manajemen yang sama dengan Entitas.
- Transaksi tersebut sudah memenuhi peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu bernama BAPEPAM-LK) No.IX.E.1., pasal 3.c.1., dimana hubungan dan jenis transaksi sudah ada sebelum Entitas mengadakan penawaran umum dan telah diungkapkan sepenuhnya dalam prospektus penawaran perdana serta transaksi pihak berelasi diperlakukan sama dengan pihak ketiga.

33. SELLING EXPENSES

Selling expenses for the periods ended September 30, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Gaji dan upah	38.948.334.013	37.248.478.548	Salary and wages
Promosi dan iklan	15.038.457.247	10.587.899.756	Promotion and advertising
Potongan penjualan	12.136.111.279	12.117.307.458	Sales discount
Pengiriman	11.204.010.879	9.566.990.760	Freight
Distribusi Lokal dan Angkutan ekspor	9.585.799.824	5.354.459.645	Local Distribution and Export freight
Perjalanan	4.893.696.042	4.044.971.403	Travelling
Penyusutan	4.290.692.733	4.166.686.393	Depreciation
Pemeliharaan	1.118.400.876	2.161.751.313	Maintenance
Sewa Kendaraan	329.500.000	389.429.726	Vehicle Rental
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	8.663.128.455	5.755.319.807	Others (below Rp 500 million each)
Jumlah	106.208.131.348	91.393.294.810	Total

34. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

General and administrative expenses for the periods ended September 30, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Gaji dan tunjangan	33.220.391.023	29.820.916.838	Salary and allowance
Kantor dan umum	8.833.491.408	10.681.623.643	Office and general
Imbalan kerja	10.213.840.634	8.771.407.182	Employee benefits
Air, listrik dan telepon	2.034.246.565	2.206.274.030	Water, electricity and telephone
Penyusutan	2.623.291.623	2.966.518.798	Depreciation
Perjalanan	1.465.566.516	2.106.444.322	Travelling
Pajak	908.127.035	1.209.438.053	Taxes
Pemeliharaan	970.238.058	1.204.522.991	Maintenance
Asuransi	3.556.515.898	2.680.591.011	Insurance
Sewa	228.375.001	561.698.294	Rental
Lainnya (masing-masing dibawah 500 juta rupiah)	8.161.626.099	5.114.720.982	Others (below 500 million rupiah each)
Jumlah	72.215.709.860	67.324.156.145	Total

35. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Entity's group has various transactions with its shareholders and related parties, included sales, purchase and other transactions.

The nature of relationships with related parties were as follows:

- PT Alamiah Sari are the Entity's shareholder.
- PT CJ Cheiljedang Lestari are associated entity.
- PT Karka Nutri Industri, PT Sekar Bumi Tbk, PT Sekar Abadi Jaya, PT Sekar International, PT Karya Jaya Prima Utama and PT Bumifood Agro Industri have same/related management with the Entity.
- These transactions are complied with the Regulation of Financial Service Authority (OJK) (formerly BAPEPAM-LK) No.IX.E.1., point 3.c.1., where the relation and the types of transactions have been there before the Entity make a general offer and have been fully declared in the initial offer prospectus then related party transactions are treated same as third parties.

(lanjutan)

(continued)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal

For the periods ended

Neraca 30 September 2019 & 31 Desember 2018, dan

Financial Position September 30, 2019 & December 31, 2018, and

Laba Rugi 30 September 2019 & 2018

Statements of Income September 30, 2019 & 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

35. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Material related party balances are as follows:

	2019	2018	
<u>Piutang usaha</u>			<u>Accounts receivable</u>
PT CJ Cheiljedang Lestari	2.099.322.818	2.754.019.155	PT CJ Cheiljedang Lestari
PT Sentosa Java Food	1.376.609.690	659.367.728	PT Sentosa Java Food
PT Ifisdeco	164.340.746	114.612.747	PT Ifisdeco
PT Sekar Bumi Tbk	136.629.744	560.726.800	PT Sekar Bumi Tbk
PT Sekar Sentosa Lestari Jaya	35.444.228	1.019.433.132	PT Sekar Sentosa Lestari Jaya
PT Deli National Food	28.186.370	28.186.370	PT Deli National Food
PT Bumi Harapan Jaya	24.843.241	24.843.241	PT Bumi Harapan Jaya
PT Bumi Pangan Utama	18.491.490	4.078.848	PT Bumi Pangan Utama
PT Bumifood Agro Industri	16.351.101	11.541.000	PT Bumifood Agro Industri
PT Bintang Fajar Sejahtera	2.127.500	2.127.500	PT Bintang Fajar Sejahtera
Koperasi Karyawan Pangan Lestari	-	8.164.208	Koperasi Karyawan Pangan Lestari
<u>Piutang lain-lain</u>			<u>Other receivables</u>
PT Sekar Bumi Tbk	3.163.771.325	2.591.040.175	PT Sekar Bumi Tbk
PT CJ Cheiljedang Lestari	513.617.000	430.487.702	PT CJ Cheiljedang Lestari
PT Sentosa Java Food	-	728.132.387	PT Sentosa Java Food
PT Sekar Katokichi	-	2.500.000	PT Sekar Katokichi
<u>Investasi pada entitas asosiasi</u>			<u>Investment on associated entity</u>
PT CJ Cheiljedang Lestari	10.192.568.926	10.192.568.926	PT CJ Cheiljedang Lestari
Jumlah	17.772.304.179	19.131.829.920	Total
Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian	2,22%	2,56%	Percentage to total consolidated assets
<u>Utang usaha</u>			<u>Accounts payable</u>
PT CJ Cheiljedang Lestari	11.538.996.848	10.853.468.685	PT CJ Cheiljedang Lestari
PT Bumifood Agro industri	269.605.947	901.423.684	PT Bumifood Agro industri
PT Sentosa Java Food	-	60.000.000	PT Sentosa Java Food
<u>Utang lain-lain</u>			<u>Other payable</u>
PT CJ Cheiljedang Lestari	128.934.000	128.934.000	PT CJ Cheiljedang Lestari
Jumlah	11.937.536.795	11.943.826.369	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian	2,79%	2,93%	Percentage to total consolidated liabilities

Saldo piutang usaha dan utang usaha kepada pihak-pihak berelasi berasal dari penjualan dan pembelian produk Entitas.

The balance of accounts receivable and payable to the related parties derived from the sale and purchase of the Entity's products.

Transaksi material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Material related party transactions are as follows:

	Q (kg)	2019	Q (kg)	2018	
<u>Penjualan</u>					<u>Sales</u>
PT CJ Cheiljedang Lestari	2.419.754	22.502.696.954	2.057.443	17.628.568.840	PT CJ Cheiljedang Lestari
Persentase terhadap jumlah pendapatan		2,37%		2,31%	Percentage to total revenue

Transaksi dengan pihak berelasi sama dengan kebijakan kepada syarat kepada pihak ketiga.

Transaction with related parties are treated the same term and condition with the third party.

Entitas mengakui penghasilan sewa dari PT Sekar Bumi Tbk sebesar Rp2.588.540.175 untuk tahun 2019 dan tahun 2018. Entitas mengakui penghasilan sewa dari PT CJ Cheiljedang Lestari sebesar Rp210.501.000 untuk tahun 2019 dan 2018. Saldo piutang atas penghasilan sewa tersebut tercantum dalam catatan no. 7.

The Entity recognized rent income from PT Sekar Bumi Tbk amounted to Rp2.588.540.175 for 2019 and 2018. The Entity recognized rent income from PT CJ Cheiljedang Lestari amounted to Rp210.501.000 for year 2019 and 2018. The receivable due from related rent income mentioned on note no. 7.

Personil manajemen kunci Entitas adalah Dewan Komisaris dan Dewan Direksi yang dirinci pada catatan 1a.

Key management personnels of the Entity are the Board of Commissioners and Board of Directors as detailed in note 1a.

PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal

Neraca 30 September 2019 & 31 Desember 2018, dan

Laba Rugi 30 September 2019 & 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the periods ended

Financial Position September 30, 2019 & December 31, 2018, and

Statements of Income September 30, 2019 & 2018

(Expressed in Rupiah)

36. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Entitas mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

Aset	2019		2018		
	USD	Rupiah	USD	Rupiah	
Kas dan setara kas (USD)	570.525	8.041.553.477	297.310	4.305.048.076	Cash and cash equivalents(USD)
Piutang usaha (USD)	1.122.713	15.824.646.782	912.741	13.216.488.811	Accounts receivable (USD)
Uang Muka (USD)	-	-	192.880	2.792.899.214	Advances (USD)
Uang Muka (Euro)	-	-	252.383	4.137.044.570	Advances (Euro)
Jumlah aset		23.866.200.259		24.451.480.672	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha (USD)	-	-	37.504	548.310.381	Account Payable (USD)
Utang usaha (Euro)	-	-	77.431	1.290.107.922	Account Payable (Euro)
Jumlah liabilitas		-		1.838.418.303	Total liabilities
Aset melebihi liabilitas dalam mata uang asing, neto		23.866.200.259		22.613.062.369	Assets over than liabilities in foreign currency, net

37. INFORMASI SEGMENT USAHA

PT Sekar Laut Tbk adalah entitas induk dan bergerak dalam bidang industri pembuatan krupuk, saos tomat, sambal dan bumbu masak serta menjual produksinya di dalam maupun luar negeri.

PT Pangan Lestari adalah entitas anak dan bergerak dalam bidang perdagangan barang-barang konsumsi, pakan udang dan lain-lain.

PT Abadi Java Food adalah entitas anak yang bergerak di bidang restoran

PT Pangan Citarasa Nusantara adalah entitas induk dari PT Mitra Boga Sukses Abadi yang bergerak di bidang restoran.

36. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, The Entity had monetary assets and liabilities in a foreign currency are as follows:

37. INFORMATION ON BUSINESS SEGMENTS

PT Sekar Laut Tbk as parent entity, is engaged in the production of crackers, tomato sauce, chilli sauce and ready to use seasoning. It sells its own products in both local and international markets.

PT Pangan Lestari, as a subsidiary, is engaged in the trading of consumer goods, shrimp feed and others.

PT Abadi Java Food, as a subsidiary, is engaged on restaurant

PT Pangan Citarasa Nusantara is parent of PT Mitra Boga Sukses Abadi which is engaged on restaurant.

	2019	2018	
Aset			Assets
Entitas	646.052.178.235	427.443.303.585	The Entity
PT Pangan Lestari, entitas anak	351.291.690.403	555.033.524.257	PT Pangan Lestari, subsidiary
PT Pangan Citarasa Nusantara, entitas anak	10.855.041	1.559.948.154	PT Pangan Citarasa Nusantara, subsidiary
PT Abadi Java Food, entitas anak	1.270.841.484	3.009.939.679	PT Abadi Java Food, subsidiary
Jumlah	998.625.565.163	987.046.715.675	Total
Eliminasi	(197.383.861.907)	(194.476.267.364)	Elimination
Jumlah	801.241.703.256	792.570.448.311	Total

	2019	2018	
Pendapatan neto			Net revenue
Entitas	530.685.173.873	427.443.303.585	The Entity
PT Pangan Lestari, entitas anak	687.847.428.399	555.033.524.257	PT Pangan Lestari, subsidiary
PT Pangan Citarasa Nusantara, entitas anak	-	1.559.948.154	PT Pangan Citarasa Nusantara, entitas anak
PT Abadi Java Food, entitas anak	-	3.009.939.679	PT Abadi Java Food, Subsidiary
Jumlah	1.218.532.602.272	987.046.715.675	Total
Eliminasi	(268.250.693.976)	(223.185.482.668)	Eliminated
Jumlah pendapatan neto konsolidasian	950.281.908.296	763.861.233.007	Total consolidated net revenue
Laba neto			Net profit
Entitas	37.491.717.773	21.097.799.789	The Entity
PT Pangan Lestari, entitas anak	8.656.656.041	473.057.929	PT Pangan Lestari, Subsidiary
PT Abadi Java Food, entitas anak	(86.217.395)	(1.036.760.026)	PT Abadi Java Food, Subsidiary
Jumlah	46.062.156.419	20.534.097.692	Total
Eliminasi	(11.528.246.835)	(235.902.759)	Eliminated
Jumlah laba komprehensif konsolidasian	34.533.909.584	20.298.194.934	Total consolidated comprehensive income

(lanjutan)

(continued)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal

For the periods ended

Neraca 30 September 2019 & 31 Desember 2018, dan

Financial Position September 30, 2019 & December 31, 2018, and

Laba Rugi 30 September 2019 & 2018

Statements of Income September 30, 2019 & 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

37. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

37. INFORMATION ON BUSINESS SEGMENTS (continued)

Rincian pendapatan neto berdasarkan segmen geografis.

Details of net revenue based on geographical segment.

	2019	2018	
Ekspor			Export
Belanda	54.126.384.259	49.169.590.969	Netherland
China	25.695.046.273	6.064.501.583	China
Inggris	24.729.396.565	18.834.588.415	England
Korea	21.464.002.752	29.522.336.555	Korea
Oceania	14.041.904.049	13.621.412.612	Oceania
Lainnya	15.317.885.097	12.404.327.649	Others
Sub jumlah (dipindahkan)	155.374.618.996	129.616.757.782	Sub total (carried forward)

Rincian pendapatan neto berdasarkan segmen geografis. (lanjutan)

Details of net revenue based on geographical segment.(continued)

	2019	2018	
Sub jumlah (pindahan)	155.374.618.996	129.616.757.782	Sub total (brought forward)
Retur dan potongan penjualan	(1.093.840.870)	(539.204.902)	Return and sales discount
Sub jumlah	154.280.778.126	129.077.552.880	Sub total
Lokal			Local
Sidoarjo	533.541.094.830	430.401.488.878	Sidoarjo
Jakarta	317.583.926.989	247.851.744.038	Jakarta
Denpasar	62.389.197.204	54.548.611.374	Denpasar
Bandung	53.723.575.810	43.707.080.552	Bandung
Semarang	41.850.114.621	35.114.107.536	Semarang
Yogyakarta	33.044.072.577	29.149.633.051	Yogyakarta
Malang	26.447.487.718	21.511.052.388	Malang
Makassar	9.552.833.742	6.685.392.162	Makassar
Sub jumlah	1.078.132.303.491	868.969.109.978	Sub total

Retur dan potongan penjualan

(19.420.949.263)

(15.395.419.543)

Return and sales discount

Jumlah

1.212.992.132.354

982.651.243.315

Total

Pendapatan jasa

5.540.469.917

4.395.472.360

Service revenue

Jumlah

1.218.532.602.272

987.046.715.675

Total

Rincian pendapatan bersih berdasarkan segmen geografis. (lanjutan)

Details of net revenue based on geographical segment (continued)

	2019	2018	
Jumlah (pindahan)	1.218.532.602.272	987.046.715.675	Total (brought forward)
Eliminasi	(268.250.693.976)	(223.185.482.668)	Eliminated
Jumlah	950.281.908.296	763.861.233.007	Total

Rincian pendapatan neto berdasarkan jenis produk.

Details of net revenue based on type of products.

	2019	2018	
Krupuk	218.196.364.056	190.566.580.032	Cracker
Saos	201.317.598.852	153.404.966.082	Sauce
Roti	59.047.491.973	39.480.369.169	Bread
Sub jumlah	478.561.454.881	383.451.915.283	Sub total
Retur dan potongan penjualan	(20.514.790.133)	(16.001.162.755)	Return and sales discounts
Sub jumlah, neto	458.046.664.748	367.450.752.528	Sub total, net
Barang dagangan, neto	760.485.937.524	619.595.963.147	Merchandise goods, net
Jumlah pendapatan neto	1.218.532.602.272	987.046.715.675	Total net revenue
Eliminasi	(268.250.693.976)	(223.185.482.668)	Eliminated
Jumlah	950.281.908.296	763.861.233.007	Total

Rincian beban pokok pendapatan berdasarkan jenis produk.

Details of cost of revenue based on type of products.

	2019	2018	
Krupuk	188.189.944.212	161.316.143.414	Cracker
Saos	131.231.711.684	101.008.145.733	Sauce
Roti	48.433.594.368	31.472.369.122	Bread
Barang dagangan	349.089.148.965	278.410.121.104	Merchandise goods
Jumlah	716.944.399.229	572.206.779.373	Total

(lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal

Neraca 30 September 2019 & 31 Desember 2018, dan

Laba Rugi 30 September 2019 & 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

(continued)

For the periods ended

Financial Position September 30, 2019 & December 31, 2018, and

Statements of Income September 30, 2019 & 2018

(Expressed in Rupiah)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi oleh Entitas adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Entitas mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko di atas dengan menggunakan manajemen risiko.

1. Risiko kredit

Entitas tidak memiliki konsentrasi signifikan risiko kredit. Entitas memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa keseluruhan penjualan produk dibuat untuk pelanggan berdasarkan riwayat kredit yang sesuai. Penjualan kepada pelanggan dilakukan secara tunai atau kredit. Entitas memiliki kebijakan untuk membatasi jumlah eksposur kredit kepada lembaga keuangan.

Risiko kredit timbul dari deposito bank jangka pendek, seperti eksposur kredit kepada pelanggan, termasuk saldo piutang dan transaksi-transaksi yang telah disepakati. Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank-bank dengan predikat baik yang dipilih. Jika pelanggan secara independen dinilai, penilaian ini digunakan. Jika tidak ada penilaian independen maka pengendalian risiko digunakan untuk menilai kualitas kredit pelanggan, dengan mempertimbangkan posisi keuangan, pengalaman masa lalu dan faktor lainnya.

Batas individual ditetapkan berdasarkan peringkat internal atau eksternal sesuai dengan ketentuan yang dibuat oleh pengurus. Penggunaan batasan kredit secara teratur dipantau. Penjualan kepada pelanggan dengan pembayaran kas atau kredit.

Tidak ada kredit yang melebihi batas selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan adanya kerugian dari piutang pelanggan.

2. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Entitas akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.

Entitas mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan pinjaman kredit modal kerja guna mencukupi komitmen Entitas untuk mengelola operasi normal. Selain itu, Entitas juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

3. Risiko mata uang

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Entitas mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap nilai tukar mata uang secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat seperti penggunaan transaksi lindung nilai apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang asing.

4. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Entitas memiliki risiko bunga terutama karena melakukan pinjaman menggunakan suku bunga mengambang. Entitas melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Entitas.

Informasi mengenai suku bunga pinjaman yang dikenakan kepada Entitas dijelaskan pada Catatan 15 dan 21.

5. Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Entitas adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Entitas disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Entitas pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Selain itu, Entitas juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Entitas.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main financial risks faced by the Entity are credit risk, liquidity risk, currency risk and interest rate risk. Entities try to minimize the potential negative impact of risks on using risk management.

1. Credit risk

The Entity has no significant concentrations of credit risk. It has policies in place to ensure that wholesale sale of products are made to customers with appropriate credit history. Sales to customers are made in cash or credit. The Entity has policies that limit the amount of credit exposure to any financial institution.

Credit risk arises from short-term bank deposits, as well as credit exposures to customers, including outstanding receivables and committed transactions. For credit risk related to bank and financial institution, only banks with good rating are accepted. If customers are independently rated, these rating are used. If there is no independent rating, risk control are used to assesses the credit quality of the customer, taking into account its financial position, past experience and other factors.

Individual limits are set based on internal or external ratings in accordance with limited set by the board. The utilization of credit limits is regularly monitored. Sales to customers are settled in cash or credit.

No credit limits were exceeded during the reporting period, and management does not expect any losses from non-performance by these

2. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk which the Entity will experience difficulties in acquiring funds to meet commitments associated with financial instruments.

The Entity manages liquidity risk by maintaining cash and working capital loans in order to fulfill the commitment of the Entity to manage the normal operations. In addition, the Entity also controls the projections and actual cash flow continuously thru supervision of the date of assets' maturity and financial liabilities.

3. Currency risk

Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign exchange.

The Entity manages currency risk by monitoring the exchange rate continuously so as to perform appropriate actions such as the use of hedging transactions if necessary to reduce the risk of foreign currency.

4. Interest rate risk

Interest rate risk is fluctuation risk of financial instrument which is caused by market interest rate changes.

The Entity has interest rate due to a loan use floating interest rate. The Entity monitor impact of interest fluctuation for mitigating negative impact to the Entity.

Information related to interest rate loan to the Entity has explained on Notes 15 and 21.

5. Capital maintenance

The primary objective of the Entity capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize share holder value.

The Entity is required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied by the Entity as of December 31, 2018 and 2017. In addition, The Entity is also required by the Law No.40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities to allocate and maintain a non distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are required by the Entity.

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Entitas mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Entitas dapat menyesuaikan pembayaran deviden kepada pemegang saham atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

Entitas mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi jumlah utang yang berdampak bunga dengan total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Kebijakan Entitas adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari entitas terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek, utang pembelian aset tetap, utang bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan.

39. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga) (tingkat 2), dan;
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Entitas tidak mempunyai aset dan liabilitas yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 1 dan 2).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

39. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Entitas bertanggungjawab atas penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diselesaikan pada tanggal 25 Oktober 2019.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

The Entity manage theirs capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain of or adjust the capital structure, the Entity may adjust the dividend payment to shareholders or raise debt financing. No changes were made in objectives, policies or processes during the periods ended September 30, 2019 and December 31, 2018.

The Entity monitor its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity attributable to equity holders of parent entity. The Entity's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratio of the leading entities in Indonesia in order to secure access to finance at reasonable cost. Including in interest bearing loan are short-term bank loans, fixed assets payable, long-term bank loans and finance lease payable.

39. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);*
- Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and;*
- Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).*

The Entity does not have asset and liability which is measured and recognized on fair value (level 1 and 2).

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted markets prices at the reporting date. These instruments are included in level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

39. COMPLETION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Entity is responsible for the preparation of these consolidated financial statements that were completed on October 25, 2019.